

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PERSEDIAAN BARANG DAGANG MENGGUNAKAN
APLIKASI ARONIUM PADA TOKO FAMILY
KARANGBENDO LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh:

**Muhammad Rifqi Abdillah
NIM :204105030046**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PERSEDIAAN BARANG DAGANG MENGGUNAKAN
APLIKASI ARONIUM PADA TOKO FAMILY
KARANGBENDO LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
Muhammad Rifqi Abdillah
204105030046

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PERSEDIAAN BARANG DAGANG MENGGUNAKAN
APLIKASI ARONIUM PADA TOKO FAMILY
KARANGBENDO LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Muhammad Rifqi Abdillah
NIM : 204105030046

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



Devi Hardianti Rukmana S. E., M. M.
NIP. 199202062020122009

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PERSEDIAAN BARANG DAGANG MENGGUNAKAN
APLIKASI ARONIUM PADA TOKO FAMILY
KARANGBENDO LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi(S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I

NIP 197507021998032002

Denari Dhahana Edtivorsih, S.A., M.A

NIP 199501082022032001

Anggota :

1. Dr. Sofiah, M. E

2. Devi Hardianti Rukmana, S.E., M.M

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 196812261996031001

ii.

MOTTO

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾

Artinya : “Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang paling baik dan paling bagus akibatnya.”(QS. al-Isra [17] : 35)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

PERSEMBAHAN

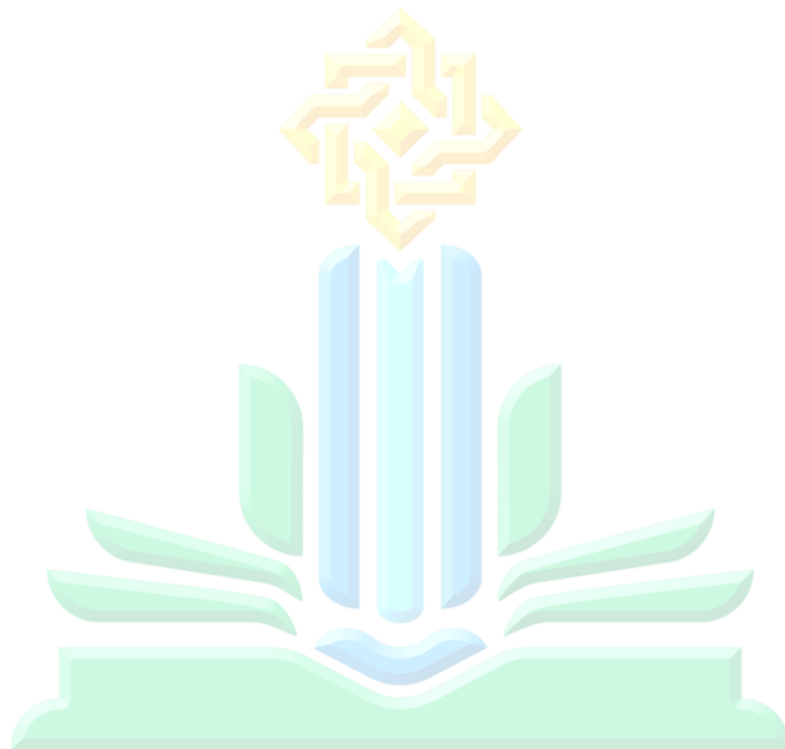
Puji Syukur terhadap Allah swt yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan rasa syukur yang tak terhingga telah menghadirkan orang – orang terbaik dalam memberikan dukungan dan mendo'akan pada proses mengerjakan skripsi ini. Dengan ini skripsi saya persembahkan untuk:

1. Bapak Abdullah Mukti dan Ibu Siti Rohmah yakni kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, mendoakan, dan memberikan pembelajaran dalam masa yang akan datang. Saya sangat bangga dengan beliau meskipun belum merasakan bangku perkuliahan, beliau tetap memprioritaskan pendidikan demi masa depan untuk kedua anaknya. Semoga dengan penyelesaian ini dapat membahagiakan dan membanggakan beliau.
2. Kakak Muhammad Athoillah yang telah memberikan dorongan melalui hujatan dalam pengerjaan skripsi, maka saya ucapkan terima kasih.
3. Segenap keluarga besar dari Aba atau Ibu yang telah mendukung dan mendoakan.
4. Keluarga Asrama Al Musawa Putra yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi,
5. Teman – teman seperjuangan kelas Akuntansi Syariah terutama Kelas Akuntansi Syariah 02 menempuh pendidikan perkuliahan mulai dari awal hingga pada tahap penyelesaian penulisan skripsi.
6. Forum Komunikasi Mahasiswa Alumni Miftahul Midad yang telah memberikan ruang dan waktu untuk saya.

7. Dan segenap almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Terima kasih yang tak terhingga untuk kaliah semua bagi yang tidak tertulis dilembar ini dan semoga skripsi ini memberikan manfaat hingga pada masa yang akan datang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja Puji Syukur kehadiran Alla SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menggunakan aplikasi Aronium pada Toko Family Karangbendo Lumajang”**.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan hinggazaman terang benderang yakni ad-Dinul Islam.

Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak didalamnya. Oleh karena itu, penuli menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam – dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu.
2. Dr. H. Ubaidillah. M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. H. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.

5. Dr. Sofiah, M.E selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan arahan dan bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan skripsi.
6. Devi Hardianti Rukmana, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penulisan penyelesaian skripsi.
7. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat
8. Ibu Ery Sulistyowati selaku Admin Toko Family serta karyawan terima kasih atas kesediaan dan kesempatan guna mengisi data dan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian skripsi berlangsung.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan ini. Semoga Allah membalas kebaikan dan ketulusan dengan melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya.

Jember, 19 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhamamd Rifqi Abdillah

NIM:204105030046

ABSTRAK

Muhammad Rifqi Abdillah, Devi Hardianti Rukmana. 2025: *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang menggunakan Aplikasi Aronium pada Toko Family Karangbendo Lumajang.*

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Barang, Aplikasi Aronium

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran penting dalam pengelolaan persediaan barang dagang terutama untuk menyediakan data yang akurat dan secara langsung untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat. Penerapan sistem informasi akuntansi bisa digunakan dari komputer atau handphone. Pada pengelolaan dan pencatatan jumlah stok barang sering menyebabkan masalah seperti selisih jumlah barang, dokumen kertas yang tidak teratur, dan proses perhitungan lama.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini 1) Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang menggunakan Aplikasi Aronium di Toko Family? 2) Bagaimana dampak penerapan aplikasi Aronium terhadap pencatatan dan pengelolaan persediaan barang dagang di Toko Family?

Tujuan Penelitian 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menggunakan aplikasi Aronium di Toko Family. 2) Untuk menganalisis dampak penerapan aplikasi Aronium terhadap pencatatan transaksi dan pengelolaan persediaan barang dagang di Toko Family.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari studi lapangan. Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari studi lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan aplikasi Aronium, pencatatan persediaan di Toko Family masih dilakukan secara manual menggunakan buku dan kertas sehingga kurang efisien dan rawan kesalahan. Setelah penerapan aplikasi Aronium pada proses pencatatan barang masuk, keluar, dan pengecekan stok menjadi lebih cepat, rapi, dan terstruktur. Aplikasi ini memudahkan admin dan karyawan dalam mencatat transaksi, memantau stok, dan membantu bagian belanja menentukan kebutuhan barang. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti aplikasi yang terkadang lambat, perubahan harga yang harus diperbarui manual, dan kesalahan input saat toko ramai. Secara keseluruhan, penerapan aplikasi Aronium memberikan peningkatan dalam pengelolaan persediaan di Toko Family.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah	13
F. Sistematikan Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN	42

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data	47
G. Tahap-tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis	52
C. Pembahasan Temuan	61
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran – Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Dokumentasi Penelitian	

8. Surat Keterangan Screening Turnitin
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
10. Biodata Diri



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
TABEL1.1 Persediaan Barang Dagang	3
TABEL 2.1 Penelitian Terdahulu	28



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 2.1 Tampilan Aplikasi Aronium	39
Gambar 4.1 Aplikasi Aronium	51
Gambar 4.2 Tampilan awal Aplikasi Aronium	59
Gambar 4.3 Tampilan menu kasir Aplikasi Aronium	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan teknologi informasi terus berkembang telah mentransformasi berbagai kegiatan dan menggantikan sistem konvensional menjadi otomatis. Perkembangan teknologi informasi ini telah memberikan pengaruh yang signifikan pada kehidupan manusia sehingga menjadikan hal yang terpenting dalam kegiatan bekerja. Adanya teknologi informasi memiliki peran penting yang mendukung sistem informasi akuntansi dengan memberikan pemrosesan akuntansi secara otomatis, aman, dan efisien. Selain itu, teknologi informasi memberikan keamanan dalam penyimpanan data yang bisa diakses melalui jaringan internet dan menyajikan data secara *real-time*. Dengan kemajuan teknologi informasi dengan sistem informasi mampu mendesain lebih optimal guna untuk mendukung proses penetapan keputusan dan memilah dan merangkum data secara efisien.²

Hasil dari perkembangan teknologi informasi ini banyak para pelaku bisnis telah menggunakannya dan memberikan inovasi dalam penyusunan keuangan sehingga memudahkan dalam mengakses sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memberikan para pelaku usaha untuk mendukung kegiatan harian, membuat laporan operasional yang bersifat manajerial untuk membuat strategi, dan mengambil keputusan. Jika proses

² Junaldi Eka Putra, Ruhl Fitrios, and Rheny Afriana Hanif, 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi', Jurnal Riset Akuntansi, 12.1 (2020), pp. 1–13, doi:10.34010/jra.v12i1.2555.

pengambilan keputusan merupakan tugas manajerial dengan hasil dari sistem informasi akuntansi harus mencapai apa yang menjadi kepentingan supaya memudahkan perencanaan yang baik dan dapat mengendalikan pengoperasian. Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan.³

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam pengelolaan persediaan barang dagang terutama untuk menyediakan data yang akurat dan secara langsung untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat. Penerapan sistem informasi akuntansi bisa digunakan dari komputer atau *handphone*. Penerapan sistem informasi akuntansi pada komputer memiliki fitur dan tampilan lebih luas, sedangkan pada *handphone* penggunaannya lebih fleksibel diberbagai lokasi manapun akan tetapi dengan dukungan teknologi berbasis *cloud* atau konektivitas internet pengguna dapat memantau data persediaan barang. Dengan adanya hal ini, pelaku usaha tidak akan mengalami kesulitan mengambil keputusan untuk menjalankan usahanya seperti memperluas pasar, meningkatkan keuntungan apabila mengetahui, dan memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.⁴

Pada dasarnya memastikan barang yang tepat diwaktu yang tepat adalah tujuan utama dari persediaan. Pelaku usaha harus menggunakan

³ Kusrini, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2009), hlm. 8

⁴ Khoirina Farina and Sri Opti, 'Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm', *Jesya*, 6.1 (2023), pp. 704–13, doi:10.36778/jesya.v6i1.1007.

strategi yang tepat supaya mengelola persediaan barang dagang karena sangat penting untuk mengatasi perubahan permintaan, meminimalkan risiko kekurangan stok, dan memungkinkan proses penjualan lebih efisien. Dengan adanya banyak persediaan berpotensi meningkatkan biaya penyimpanan yang signifikan, sementara kurangnya persediaan memberi dampak risiko kehilangan penjualan. Dengan demikian, persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diramalkan, berdasarkan pola musiman yang terdapat dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaan, penjualan, atau permintaan yang meningkat.⁵

Tabel 1.1
Persediaan Barang Dagang

No	Nama Barang	2021	2022	2023
1	Bahan Pokok			
	Gula Pasir 1kg	100	150	200
	Minyak Goreng 1L	80	120	160
	Garam 1kg	200	250	300
	Tepung Terigu 1kg	150	200	250
	Beras 5kg	50	100	150
2	Makanan			
	Mie Instan Goreng	200	300	350
	Mie Instan Kuah	150	250	300
	Kecap Manis 500ml	120	180	220
	Saus Sambal 200g	80	120	150
	Roti Tawar 500g	100	130	150
3	Minuman			
	Susu UHT 1L	50	100	120
	Teh Celup 25 sachet	80	120	160
	Air Mineral 600ml	200	250	300
	Jus Botol 250ml	150	180	220
4	Camilan			

⁵ Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 8

	Biskuit Roma 200g	100	150	200
	Coklat Silver Queen 100g	50	80	120
	Permen Kopiko 100g	200	250	300
	Kacang Tanah 250g	120	150	180
5	Kebutuhan Rumah			
	Sabun Mandi Lifebuoy 90g	150	180	200
	Detergen 500g	100	150	180
	Pembersih Lantai	120	150	180
	Pembalut 1 pack	50	70	100
6	Alat Rumah			
	Sikat Baju 1 pack	100	120	150
	Alat Cukur 1 set	20	30	50
	Lampu LED 10w	150	180	220

Sumber: di olah oleh Penulis

Tabel 1.1 menyajikan data historis persediaan Toko Family tahun 2021-2023 yang dihimpun peneliti dari catatan internal toko mulai nota pembelian, laporan stok fisik, dan arsip sistem berbasis laptop. Data yang dikelompokkan dalam enam kategori utama ini menunjukkan kenaikan stok konsisten pada barang esensial seperti gula pasir, minyak goreng, mie instan goreng, susu UHT, dan biskuit. Data kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan permintaan dari pelanggan dan menunjukkan pentingnya sistem manajemen persediaan yang mampu bekerja secara *real-time* untuk mencegah terjadinya kelebihan stok yang dapat meningkatkan biaya penyimpanan, maupun kekosongan stok yang dapat menyebabkan hilangnya peluang penjualan. Dalam penelitian ini, tabel tersebut digunakan sebagai data dasar untuk menilai dampak penerapan aplikasi Aronium dan sebagai alat validasi dalam perencanaan pembelian barang yang didasarkan pada data persediaan aktual di lapangan.

Perkembangan ekonomi tidak bisa dilepaskan dari kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM menjadi salah satu sektor usaha yang memiliki andil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Supaya usaha yang dijalankan terus berkembang, para pelaku usaha UMKM perlu memiliki pemahaman dalam tentang ilmu akuntansi. Hal ini sangat signifikan karena laporan keuangan yang baik dan rapi hanya bisa dibuat apabila pelaku usaha paham prinsip dasar akuntansi. Selain dari akuntansi, perkembangan UMKM dizaman sekarang tidak bisa terlepas dari peran teknologi informasi. Teknologi Informasi merupakan salah satu penggerak pembangunan yang berperan penting dalam kelanjutan pertumbuhan suatu usaha bisnis karena memanfaatkan teknologi informasi menjadi cara strategis dalam mendukung kemajuan UMKM dimasa mendatang.⁶

Penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi pada UMKM memiliki peran penting karena membantu mengoptimalkan dalam proses pencatatan transaksi keuangan sehingga menghemat waktu, tenaga, dan meningkatkan akurasi data. Hal ini juga meningkatkan pembukuan tepat dan efisien yang memungkinkan mengelola keuangan dengan lebih terstruktur dan akurat serta menggantikan metode pencatatan manual yang sering tidak sesuai dan memakan waktu. Penerapan aplikasi pada pencatatan UMKM menjadikan pembukuan UMKM tersebut meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam

⁶ Fitriani Saragih Fitriani, Rahmat Daim Harahap, and Nurlaila Nurlaila, 'Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi', *Owner*, 7.3 (2023), pp. 2518–27, doi:10.33395/owner.v7i3.1427.

proses akuntansi. Transformasi ini memudahkan institusi perbankan dalam kelayakan kredit pada usaha melalui data keuangan yang terstruktur.⁷

Aronium adalah sebuah aplikasi kasir berbasis desktop yang dirancang untuk memudahkan pemilik usaha ritel dan UMKM dalam mengelola berbagai aktivitas operasional mulai dari pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan persediaan barang dagang, hingga penyusunan laporan keuangan secara praktis, cepat, dan akurat. Aplikasi ini dilengkapi beragam fitur pendukung seperti impor data produk melalui file *Excel*, pengelolaan produk dengan beberapa kategori, pencetakan struk transaksi, dan pencatatan data transaksi penjualan dan pengeluaran harian, bulanan, maupun tahunan. Dalam hal pengelolaan persediaan barang aplikasi ini menyediakan fitur notifikasi apabila kuantitas barang sudah berada di bawah batas minimum sehingga memudahkan pemilik usaha untuk melakukan *restock* tepat waktu dan menjaga ketersediaan barang di toko. Selain itu, aplikasi ini bisa diakses offline dan mudah dioperasikan di komputer atau laptop aplikasi ini menjadi solusi kasir modern yang terjangkau dan sangat cocok digunakan untuk usaha kecil hingga menengah yang ingin mengelola toko secara lebih rapi dan efisien

Sejalan dengan itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nur Laila, Suyanto, dan Angga Kurniawan dalam karya yang berjudul *Analisi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang di Toko Mp One Stationery 16C Metro Barat* diketahui bahwa sistem informasi akuntansi

⁷ Diska Quni Muslimah Hlta and Faizal Satria Desitama, 'Penerapan Aplikasi Buku Warung Pada Pencatatan Keuangan Usaha Desa Tiara Jaya', *Jurnal Mirai Management ISSN*, 8.1 (2023), pp. 676–90.

persediaan di toko tersebut sudah berjalan secara terkomputerisasi dengan baik melalui penggunaan Aplikasi ACOSYS. Aplikasi ini berfungsi untuk melakukan terkait gudang, pembelian, dan penerimaan. Catatan yang berupa form daftar barang yang masuk dan catatan persediaan. Namun, sistem ACOSYS masih memiliki kekurangan dalam hal persediaan, sebab menginput kembali stok yang seharusnya sudah habis yang menyebabkan ketidakseimbangan pada laporan keuangan.⁸

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Gita Krisnawati, Isharijadi, dan Elly Astuti yang berjudul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan *Affari Retail System* di Toko STY bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Toko STY telah berjalan dengan baik. Prosedur pengendalian persediaan secara manual melalui pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan perangkapan dokumen transaksi telah diterapkan oleh seluruh karyawan. Pengendalian persediaan melalui sistem informasi akuntansi juga dinilai cukup memadai. Dalam sistem tersebut telah diterapkan pemisahan tugas yang berkaitan dengan persediaan, seperti proses penginputan order pembelian, pengecekan barang masuk, dan pembayaran tagihan yang ditangani oleh karyawan yang berbeda. Penggunaan *Affari Retail System* di lokasi penelitian sudah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih diperlukan beberapa perbaikan, salah satunya pelatihan untuk karyawan bagian pemesanan persediaan karena sistem belum sepenuhnya dapat mengacu pada status pareto persediaan. Dalam hal ini, kompetensi dan

⁸ Wahyu Nurlaila, Suyanto Suyanto, and Angga Kurniawan, 'Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Di Toko Mp One Stationary 16C Metro Barat', *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1.2 (2020), pp. 143–51, doi:10.24127/akuntansi.v1i2.395.

kebijakan dari pengguna sistem sangat diperlukan. Adapun kendala dalam penerapan *Affari Retail System* di Toko STY adalah ketergantungan pada koneksi internet yang menyebabkan adanya tambahan biaya operasional.⁹

Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh Ariqoh Salma Arandhea dan Ratih Puspitasari yang berjudul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Persediaan Barang Dagang Studi Kasus pada PT. Padma Sari Pangan Bogor menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang perusahaan tersebut sudah berjalan dengan baik. Sumber daya manusia PT. Padma Sari Pangan mampu menjalankan aktivitas operasional secara optimal dan didukung dengan fasilitas dan peralatan yang memadai. Setiap bagian yang terkait dengan pengelolaan persediaan telah memenuhi ketentuan, seperti pembuatan laporan penerimaan barang, laporan pengeluaran barang, dan laporan persediaan sejenisnya. Prosedur sistem informasi akuntanis di perusahaan ini telah terkomputerisasi menggunakan aplikasi *My Orion ERP* yang berfungsi dengan baik. Proses – proses yang mempengaruhi persediaan barang meliputi aktivitas penjualan, pembelian, penerimaan barang, pengiriman, dan penagihan. Selain itu, prosedur yang diterapkan perusahaan dinilai baik karena mempermudah setiap karyawan dalam menjalankan alur kerja yang telah ditetapkan.¹⁰

⁹ Gita Krisnawati, Isharijadi Isharijadi, and Elly Astuti, 'Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Affari Retail System Di Toko STY', *Sustainable*, 3.1 (2023), p. 75, doi:10.30651/stb.v3i1.16267.

¹⁰ Ariqoh Salma Arandhea and Ratih Puspitasari, 'Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang', *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1.2 (2021), pp. 147–58, doi:10.37641/jabkes.v1i2.1180.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan, khususnya dalam pencatatan, pengendalian, dan penyajian informasi keuangan yang akurat. Dari beberapa penelitian, bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak hanya berperan dalam mencatat transaksi, akan tetapi membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat. Keterkaitan antara sistem informasi akuntansi dengan sistem persediaan sangat erat karena persediaan merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan yang memerlukan pencatatan yang akurat dan real-time. Melalui integrasi sistem informasi akuntansi, pengelolaan persediaan menjadi lebih optimal karena proses pembelian, penjualan, penerimaan, dan pengeluaran barang langsung tercatat secara sistematis dan dapat dipantau oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, efektivitas dari sistem ini tetap dipengaruhi oleh kesiapan karyawan, infrastruktur teknologi, dan kebijakan perusahaan dalam mendukung kelancaran operasionalnya.

Toko Family Karangbendo Lumajang merupakan sebuah toko ritel yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok dan barang dalam keseharian di Desa Karangbendo dan beroperasi sejak tahun 2019. Dalam kegiatan operasionalnya pengelolaan persediaan barang dagang memiliki peranan penting untuk memastikan kelancaran penjualan dan ketersediaan barang di rak. Pencatatan stok di Toko Family sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan buku tuli, dari cara ini kerap menimbulkan sejumlah

kendala, seperti ketidaksesuaian antara stok barang dengan catatan, keterlambatan dalam pencatatan barang masuk dan keluar, dan kesulitan saat menyusun laporan persediaan. Kondisi ini bukan hanya dialami oleh Toko Family akan tetapi juga masih banyak ditemukan di berbagai usaha toko ritel skala kecil di daerah yang belum memanfaatkan sistem pencatatan berbasis digital dalam mengelola persediaan.

Seiring berjalannya waktu dengan peningkatan jumlah transaksi dan semakin beragam produk yang dijual dipencatatan manual mulai dirasa kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, Toko Family memutuskan beralih menggunakan aplikasi Aronium sebagai media pencatatan transaksi dan pengelolaan persediaan barang. Aplikasi ini mampu mencatat setiap transaksi penjualan secara otomatis sehingga stok di sistem langsung secara *realtime*. Selain itu, Aronium menyediakan fitur laporan stok dan penjualan yang memudahkan pemilik maupun karyawan dalam memantau pergerakan barang secara lebih akurat. Namun, penerapan aplikasi ini masih belum banyak dilakukan oleh usaha ritel skala kecil di daerah.

Dengan demikian pengalaman Toko Family dalam menerapkan sistem informasi akuntansi ini memberikan gambaran yang penting mengenai bagaimana teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang. Penerapan aplikasi Aronium telah membawa perubahan positif diantaranya pengelolaan barang menjadi lebih tertata, kesalahan pencatatan dapat diminimalkan, dan proses pengambilan keputusan terkait pembelian barang dapat dilakukan lebih tepat karena

didukung oleh data yang akurat. Dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi ini, aktivitas operasional di toko berjalan lebih efisien, rapi, dan terorganisir. Oleh karena itu, judul peneliti merumuskan judul yaitu **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menggunakan aplikasi Aronium pada Toko Family Karangbendo Lumajang.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada uraian konteks penelitian maka peneliti mengambil fokus penelitian yakni

1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang menggunakan Aplikasi Aronium di Toko Family?
2. Bagaimana dampak penerapan aplikasi Aronium terhadap pencatatan dan pengelolaan persediaan barang dagang di Toko Family?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menggunakan aplikasi Aronium di Toko Family.
2. Untuk menganalisis dampak penerapan aplikasi Aronium terhadap pencatatan transaksi dan pengelolaan persediaan barang dagang di Toko Family.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sebuah representasi tentang sumbangsihapa yang dapat diberikan setelah selesai melakukan dari

penelitian. Manfaat penelitian ini mencakup darimanfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, Instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis ialah

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang penerapan pencatatan persediaan barang dagang di perusahaan atau instansi. Selain itu, dari hasil penelitian diharapkan bisa menjadi rujukan bagi penelitian mendatang dan menambah kajian yang terkait dengan permasalahan yang serupa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini akan menjadi menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis di dunia kerja, terutama dibidang pencatatan persediaan barang dagang. Selain itu, penulis juga dapat mengambil pengetahuan baru yang belum diperoleh sebelumnya dan juga mengembangkan keterampilan baru untuk di masa yang datang.

b. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan supaya dapat memberikan manfaat untuk memperluas ilmu pengetahuan dan menjadi sumber referensi bagi penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang serta diharapkan menjadi rujukan ilmiah bagi akademis dan praktisi yang bermanfaat yang selaras dengan bidang yang terkait.

c. Bagi Toko Family

Yang diharapkan dari hasil penelitian supaya dapat memberikan informasi dan solusi pada usaha yang sedang dijalankan terkait pengelolaan persediaan barang dagang serta bisa memberikan inspirasi bagi pelaku usaha lain untuk menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.

E. Definisi Istilah

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu jaringan yang tersusun dari berbagai prosedur, formulir, catatan, dan perangkat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi laporan yang bermanfaat. Laporan tersebut berperan penting bagi pihak manajemen dalam mengendalikan aktivitas usaha sehari-hari sekaligus sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasional perusahaan.¹¹

Sistem Informasi Akuntansi juga dapat diartikan sebagai sekumpulan sumber daya, baik berupa tenaga kerja maupun perangkat teknologi, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan informasi lainnya menjadi sebuah informasi yang bernilai. Informasi ini kemudian akan disampaikan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses

¹¹ Fitriani, Harahap, and Nurlaila.

pengambilan keputusan, sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna informasi tersebut.¹²

Berdasarkan hal tersebut sistem informasi akuntansi adalah jaringan yang terdiri dari prosedur, formulir, catatan, dan alat – alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi laporan dan dikomunikasikan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.

2. Persediaan Barang Dagang

Persediaan adalah salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh suatu perusahaan dalam aktivitas operasional usaha dalam perdagangan karena barang yang diperdagangkan dalam aktivitas perdagangan adalah persediaan tersebut, maka seluruh aktivitas operasional perusahaan diprioritaskan pada usaha untuk mengonversi persediaan menjadi kas beserta keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual persediaan dan harga pokok barang tersebut.¹³

Persediaan barang dagang adalah persediaan yang langsung dijual kepada konsumen tanpa proses lebih lanjut.¹⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut merupakan komponen penting dalam usaha perdagangan karena menjadi barang utama yang

¹² I Cenik Ardana and Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), hlm. 45

¹³ Rivaldo Barchelino, 'Analisis Penerapan PSAK No. 14 Terhadap Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado', *Jurnal EMBA*, 4.1 (2016), pp. 837–46 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11812/11405>>.

¹⁴ Umar Tauhid and Muhamad Saddam, 'Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Psak No. 14 Pada Pt. Enseval Putera Megatrading, Tbk', *Jurnal Neraca Peradaban*, 1.2 (2021), pp. 118–27, doi:10.55182/jnp.v1i2.35.

diperjualbelikan dari seluruh aktivitas operasional perusahaan bertujuan untuk mengonversi persediaan menjadi kas dan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dan harga pokok. Persediaan adalah barang yang siap dijual langsung kepada konsumen tanpa melalui proses tambahan.

3. Aplikasi Aronium

Aronium adalah perangkat lunak *Point Of Sale* (POS) lainnya yang dapat diakses yang dirancang untuk restoran kecil atau bisnis kecil. Aronium sengaja dirancang agar mudah digunakan, modern, dan dapat diandalkan. POS ini didukung oleh Windows dan versi yang lebih lama.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan disusun untuk memberikan gambaran yang terstruktur pada skripsi ini yang bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami langkah – langkah penelitian. Pembahasan skripsi ini terbagi dalam beberapa bab yang setiap bab memiliki fokus pembahasannya masing – masing supaya penelitian ini dapat dibaca secara sistematis dan mudah dipahami.

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi gambaran awal mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian, definisi istilah yang digunakan dalam penelitian, serta sistematika penulisan. Sistematika ini berfungsi untuk menjelaskan alur penyusunan skripsi mulai dari pendahuluan hingga bab penutup.

¹⁵ Joxel Marico, James Purnama, and Maulahikmah Galinium, 'Analysis of Open-Source Solution for Point of Sales Inventory Management System', *Conference Series*, 3.2 (2022), pp. 419–31, doi:10.34306/conferenceseries.v3i2.610.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini memuat tinjauan pustaka yang berisi uraian tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan dengan topik, serta teori-teori yang dijadikan dasar konseptual dalam mendukung proses analisis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bagian ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, serta subjek yang diteliti. Selain itu, diuraikan pula teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik analisis data, keabsahan data, hingga tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan hingga tahap akhir.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, dalam bab ini disajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian beserta bukti pendukungnya. Selanjutnya, dilakukan pembahasan atas temuan-temuan tersebut melalui analisis yang dikaitkan dengan teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian.

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan yang merangkum hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran-saran yang ditujukan untuk penelitian di masa mendatang agar dapat menjadi bahan pertimbangan atau pengembangan lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bab ini menyajikan tinjauan dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian untuk menentukan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan. Langkah ini menjadi penting guna memasitikan penelitian yang dilakukan memberikan sumbangsih terbaru dalam topik yang berhubungan. Selain itu, tinjauan ini sebagai acuan dan pembanding untuk melihat kesesuaian metode, hasil, dan perkembangan penelitian dibidang yang sama.

1. Evita Ega Ramadani, Indayu Anindya Astawulan, Nikita Larasati Purbaningrum, 2020 “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Dalam Alfamart Di Tulung Agung Jawa Timur”.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di Alfamart wilayah Tulungagung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan memberikan gambaran secara terstruktur mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi data pendukung. Analisis sistem dilakukan menggunakan pendekatan SWOT, yaitu dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh sistem tersebut.

¹⁶ Nikita Larasati Purbaningrum Evita Ega Ramadani, Indayu Anindya Astawulan, ‘Analisis Sistem Inormasi Akuntansi Penerapan Sistem Inormasi Akuntansi Di Dalam Alfamart Di Tulung Agung Jawa Timur’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2020), pp. 1689–99.

Hasil penelitian ditemukan berbagai keunggulan, kekurangan, peluang, dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi di Alfamart Tulungagung. Sistem ini memiliki sejumlah kelebihan dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Namun, di sisi lain terdapat pula beberapa kelemahan dan potensi ancaman yang perlu diperhatikan agar sistem dapat berjalan secara optimal. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik tidak hanya berperan dalam mengelola keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan strategis berbasis data.

2. Wahyu Nur Laila, Suyanto, Angga Kurniawan, 2020 “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Di Toko Mp One Stationary 16C Metro Barat”.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang di Toko MP *One Stationery* 16C Metro Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan serta wawancara dengan pihak Toko MP *One Stationery*. Penelitian ini mengacu pada komponen-komponen sistem informasi akuntansi yaitu *people* (pengguna sistem), *procedures* (prosedur kerja), *data software* (data perangkat lunak), *infrastructure technology*

¹⁷ Nurlaila, Suyanto, and Kurniawan.

information (infrastruktur teknologi informasi) serta *internal control and security* (kontrol internal dan keamanan).

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa Toko MP *One Stationery* 16C menggunakan aplikasi ACOSYS V4 .Aplikasi ini berjalan dengan baik masih terdapat kekurangan, khususnya dalam pengelolaan persediaan yaitu adanya penginputan ulang stok barang yang sebenarnya sudah habis sehingga menyebabkan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. Seluruh fungsi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang telah diterapkan, mulai dari bagian gudang, pembelian, penerimaan barang, serta akuntansi. Adapun prosedur yang diterapkan proses permintaan pembelian, pembelian, penerimaan, penyimpanan, hingga pencatatan persediaan. Namun, pada komponen *internal control and security* masih ditemukan kelemahan karena fungsi akuntansi digabungkan dengan peran kepala toko sehingga menyebabkan efektivitas pengawasan dan pengendalian menjadi kurang optimal.

3. Widiyanti, Adhi Wibowo, 2021 “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Barang pada Toko Dua Putri Pekanbaru”.¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan barang yang masih manual di Toko Dua Putri Pekanbaru sertamengusulkan solusi terkomputerisasi berbasis Microsoft Excel 2019 guna meningkatkan akurasi dan efisiensi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik

¹⁸ Widiyanti Widiyanti and Adhi Wibowo, ‘Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekanbaru’, *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12.1 (2021), pp. 116–32, doi:10.47927/jikb.v12i1.97.

pengumpulan data melalui penelitian lapangan (*field research*) seperti observasi dan wawancara langsung dengan pemilik toko dan studi literatur (*library research*) untuk mendukung analisis. Data dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan teoritis untuk mengidentifikasi kelemahan sistem manual, seperti ketidakakuratan pencatatan stok, lambatnya pelaporan, dan risiko kesalahan perhitungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem terkomputerisasi dapat mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan, dan menyediakan informasi real-time tentang persediaan dan penjualan. Implikasi dari penelitian ini mencakup peningkatan efisiensi operasional toko, dukungan pengambilan keputusan berbasis data, serta kontribusi sebagai referensi bagi UMKM lain dalam mengadopsi teknologi sederhana untuk sistem akuntansi.

4. Ariqoh Salma Arandhea, Ratih Puspitasari, 2021 “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Pada PT. Padma Sari Pangan Bogor)”¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana sistem informasi akuntansi diterapkan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, khususnya dalam pengelolaan persediaan bahan baku selama periode 2017 sampai 2019. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan. Teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan, observasi langsung, dan dokumentasi.

¹⁹ Arandhea and Puspitasari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di PT Padma Sari Pangan telah berjalan secara efektif dan memadai. Penggunaan formulir - formulir dan pencatatan transaksi di setiap aktivitas operasional telah membantu kelancaran proses pengolahan data menjadi informasi yang dibutuhkan. Proses sistem informasi akuntansi telah dilakukan secara terkomputerisasi menggunakan aplikasi *My Orion ERP* yang berjalan secara optimal. Prosedur yang mempengaruhi pengelolaan persediaan meliputi aktivitas penjualan, pembelian, penerimaan, pengiriman, dan penagihan. Selain itu, sistem ini didukung oleh pengendalian internal yang baik, dengan pemisahan fungsi antara bagian akuntansi dan bagian gudang untuk meminimalisir risiko manipulasi data persediaan.

5. Melky Alessandro Purba, DIMITA H. P. Purba, Jamaluddin, 2021 “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Ciomas Adisatwa Medan”²⁰

Penelitian ini berujuan penelitian mengetahui bagaimanapenerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di PT. Ciomas Adisatwa Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan dan penelitian lapangan dengansumber data berupa data sekunder berasal dari laporan dan publikasi yang terkait dengan penelitian.

²⁰ Melky Alessandro Purba and others, ‘Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Pt. Ciomas Adisatwa Medan’, *METHOMIKA Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi*, 5.1 (2021), pp. 77–80, doi:10.46880/jmika.vol5no1.pp77-80.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pada PT. Ciomas Adisatwa Medan pencatatan bahan baku mengikuti beberapa prosedur secara sistematis yaitu penerimaan bahan baku, permintaan bahan baku, dan pengeluaran bahan baku. Pada prosedur tersebut dalam proses permintaan, penerimaan, dan pengeluaran bahan baku berjalan dengan baik, karena setiap bagian memiliki tugas yang jelas dan tidak ada yang tumpang tindih. Pada prosedur pengeluaran barang jadi, bagian produksi mengirimkan barang jadi ke bagian pemasaran supaya dapat pengemasan dan distribusi. Selain itu, dibagian produksi juga membuat laporan pengeluaran barang jadi dan menyerahkan ke bagian pemasaran dan keuangan. Dari keseluruhan proses ini menunjukkan bahwa prosedur pengeluaran barang jadi sudah berjalan efektif dengan pembagian tugas yang terorganisir dan tidak terjadi duplikasi pekerjaan antar bagian.

6. Panca Satria Putra, Mohamad Nur Arriyanto, Sophie Wahyuni, 2021
 “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang”.²¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sampel yang digunakan berupa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang tahun 2017-2019. Sumber data penelitian merupakan data

²¹ Mohamad Nur Arriyanto, ‘Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang Panca Satria Putra 1 , Mohamad Nur Arriyanto 2 , Sophie Wahyuni 3’, 2021, pp. 97–107.

sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan studi kepustakaan, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan bahan baku di perusahaan berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan. Seluruh karyawan PT Pupuk Sriwidjaja menggunakan sistem SAP dan memahami dengan baik tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka dalam mengelola data menggunakan sistem tersebut. SAP (*System Application and Product*) merupakan perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang berfungsi sebagai alat teknologi informasi dan manajemen untuk membantu perusahaan dalam merencanakan dan menjalankan berbagai aktivitas operasional sehari-hari secara efektif.

7. Tantik Sumartini, Violitta Demo Ham Crisdayanti, 2022 “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Fifo”.²²

Tujuan penelitian ini mengembangkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan metode FIFO (*First In First Out*) dan menguji efektivitas sistem dalam membantu proses pencatatan persediaan barang dagang dan pembuatan laporan barang di Apotek Balongsari, Kabupaten Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen.

²² Tantik Sumarlin and Violitta Demo Ham Crisdayanti, ‘Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Fifo’, *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2.1 (2022), pp. 34–48, doi:10.51903/jiab.v2i1.23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan metode FIFO yang dikembangkan menggunakan *Visual Basic.Net* mampu mendukung proses pencatatan persediaan barang dagang serta memudahkan penyusunan laporan persediaan. Sistem ini dilengkapi dengan fitur pencarian data, serta perhitungan harga jual secara otomatis berdasarkan ketentuan, yaitu 1,7% untuk obat bebas dan 2,5% untuk obat keras. Selain itu, sistem ini menggunakan database MySQL dan menyediakan tiga tingkat akses pengguna. Berdasarkan hasil angket, nilai validasi yang diperoleh dari validator internal sebesar 3,1 dan dari validator eksternal sebesar 3,2. Sementara itu, perbandingan kinerja antara sistem lama dan sistem baru berdasarkan hasil angket pengguna menunjukkan peningkatan dari 43,33% menjadi 85%. Dengan demikian, terdapat peningkatan kinerja sistem sebesar 41,67%, yang menempatkan sistem baru dalam kategori sangat efektif..

8. Agus Dwi Atmoko, Ervani Nur Septiana, 2022 “Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada *Sunrise Distro* Dengan Aplikasi *Accurate Accounting*”.²³

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem akuntansi persediaan barang dagang di *Sunrise Distro Kutoarjo* dengan menggunakan aplikasi *Accurate Accounting Software* Versi 4. Penerapan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam

²³ Agus Dwi Atmoko and Ervani Nur Septiana, ‘Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada *Sunrise Distro* Dengan Aplikasi *Accurate Accounting*’, *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2.1 (2022), pp. 14–29, doi:10.53363/yud.v2i1.20.

menyediakan informasi data yang cepat dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berasal dari catatan persediaan barang dagang di Sunrise Distro Kutoarjo.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa adanya permasalahan dalam pengendalian persediaan yang terjadi karena tidak adanya sistem untuk pencatatan, permintaan, dan pengeluaran barang. Hal ini memberikan dampak pada pembagian tugas yang tidak efektif dari tiga karyawan yang merangkap pekerjaan yang tidak memiliki akses ke gudang tanpa adanya pencatatan yang memadai karena informasi stok barang menjadi tidak akurat dan pengendalian persediaan yang tidak berjalan. Dengan demikian, perusahaan perlu adanya menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan yang menggunakan *Accurate Accounting Software* Versi 4 dari program ini diharapkan dapat mempermudah pencatatan dan pengolahan data persediaan kepada karyawan yang melakukan pengendalian persediaan barang dagang.

9. Rizky Dwi Rahayuni, Amin Sadiqin, 2022 “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Peningkatan Distribusi Barang Dagang Pada PT. Chandra Citra Cemerlang”²⁴

²⁴ Rizky Dwi Rahayuni and Amin Sadiqin, ‘Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Peningkatan Distribusi Barang Dagang Pada Pt. Chandra Citra Cemerlang’, *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1.7 (2022), pp. 1235–42, doi:10.54443/sibatik.v1i7.146.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Akuntan (SIA) persediaan di PT. Chandra Citra Cemerlang. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian, sistem akuntansi persediaan yang diterapkan di PT. Chandra Citra Cemerlang telah menunjukkan adanya pembagian tanggung jawab yang terstruktur antar bagian terkait. Meskipun demikian, jumlah dokumen yang digunakan dalam pengelolaan persediaan lebih banyak dibandingkan dengan yang dijelaskan dalam teori. Di sisi lain, perusahaan mengalami kendala berupa penumpukan barang yang disebabkan oleh kebijakan pembelian dalam jumlah besar demi memperoleh potongan harga sehingga berdampak pada kebutuhan penambahan ruang penyimpanan dan peningkatan biaya penyimpanan. Akan tetapi, permasalahan tersebut seharusnya bisa dihindari dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Untuk fungsi gudang dan bagian penerimaan barang dalam pelaksanaannya sudah sesuai. Namun, pada fungsi akuntansi, penerapannya belum sepenuhnya sesuai karena lebih terfokus pada proses pembayaran pembelian dibandingkan pencatatan retur barang dan pembuatan memo kredit.

10. Tiwuk Puji Hariyanti, Eni Minarni, Fifi Permatasari, 2024 “Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan(Studi Kasus pada Grosir Bonabon Tulungagung)”²⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem akuntansi persediaan barang dagang di Grosir Bonabon Tulungagung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan yang diterapkan perusahaan sudah berjalan secara efektif. Hal ini terlihat dari adanya pemisahan tugas antar-unit organisasi, penggunaan metode pencatatan *perpetual* berbasis komputerisasi yang memungkinkan pemantauan persediaan secara *real-time* dan penerapan metode penilaian FIFO guna mengurangi risiko barang kadaluarsa. Prosedur terkait pembelian, pencatatan, dan penghitungan fisik persediaan juga telah tersusun dengan pembagian tanggung jawab yang jelas dan didukung dokumen yang akuntabel. Namun, penelitian ini menemukan perlunya peningkatan pengawasan internal, khususnya pada bagian pembelian dan pengiriman yang belum melakukan pencatatan secara mandiri. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya mempertahankan sistem yang sudah berjalan baik dengan memperkuat pengendalian internal guna mencegah potensi kecurangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi UMKM sejenis dalam mengelola persediaan secara

²⁵ T. P. Hariyanti, E. Minarni, and F. Permatasari, ‘Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada Grosir Bonabon Tulungagung)’, *Journal of Accounting and Tax*, 3.1 (2024), pp. 42–58.

optimal. Saran utama yang diberikan meliputi pelaksanaan audit internal secara rutin serta pelatihan karyawan agar penerapan sistem tetap berjalan konsisten.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Evita Ega Ramadani, Indayu Anindya Astawulan, Nikita Larasati Purbaningrum (2020)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Dalam Alfamart Di Tulungagung	Penelitian Menggunakan analisis SWOT dan objek perusahaan waralaba berskala nasional	Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan fokus penerapan SIA persediaan di toko ritel
2	Wahyu Nur Laila, Suyanto, Angga Kurniawan (2020)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Di Toko MP <i>One Stationery</i>	Penelitian Menggunakan aplikasi ACOSYS V4 dan analisis berdasarkan enam komponen SIA	Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, objek di UMKM, dan fokus pada SIA persediaan barang dagang
3	Widiyanti, Adhi Wibowo (2021)	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri	Penelitian menggunakan sistem manual dan solusi berbasis <i>Excel</i>	Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan fokus perbaikan pada sistem persediaan barang dagang di toko ritel
4	Ariqoh Salma Arandhea, Ratih Puspitasari (2021)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang Pada PT Padma Sari Pangan	Penelitian menggunakan aplikasi <i>My Orion ERP</i> dan objek perusahaan manufaktur	Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, penerapan SIA persediaan barang dagang
5	Melky Alessandro Purba, Dimita H. P. Purba, Jamaluddin	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT	Penelitian berfokus bahan baku di perusahaan skala besar	Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengelolaan

	(2021)	Ciomas Adisatwa		persediaan berbasis sistem akuntansi
6	Panca Satria Putra, Mohamad Nur Arriyanto, Sophie Wahyuni (2021)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Pupuk Sriwidjaja	Penelitian menggunakan aplikasi SAP ERP dan objek perusahaan manufaktur bahan baku	Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, penerapan SIA persediaan
7	Tantik Sumartini, Violitta Demo Ham Crisdayanti (2022)	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO	Penelitian menggunakan sistem hasil R&D berbasis <i>Visual Basic.Net</i> & <i>MySQL</i> dan metode penelitian R&D	Penelitian membahas sistem akuntansi persediaan barang dagang dan metode deskriptif kualitatif
8	Agus Dwi Atmoko, Ervani Nur Septiana (2022)	Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Sunrise Distro	Penelitian menggunakan aplikasi <i>Accurate Accounting</i> versi 4	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, objek di toko ritel dan menggunakan aplikasi pencatatan persediaan
9	Rizky Dwi Rahayuni, Amin Sadiqin (2022)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Peningkatan Distribusi Barang Dagang	Skala perusahaan distribusi barang, fokus distribusi	Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan penerapan SIA persediaan barang dagang
10	Tiwuk Puji Hariyanti, Eni Minarni, Fifi Permatasari (2024)	Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada Grosir Bonabon	Penelitian ini menggunakan metode perpetual berbasis komputerisasi tanpa aplikasi khusus	Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, fokus pengelolaan dan pengendalian persediaan barang dagang

Sumber : Data Penelitian Terdahulu yang diolah oleh Penulis

Tabel 2.1 menunjukkan dari penelitian sebelumnya bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang telah banyak diterapkan di berbagai jenis usaha, mulai dari perusahaan ritel berskala nasional, toko kelontong, usaha mikro hingga perusahaan manufaktur. Sebagian besar penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan juga beragam, seperti aplikasi berbasis komputerisasi sederhana, perangkat lunak khusus seperti *Accurate*, *Visual Basic.Net*, *SAP ERP*, dan sistem manual berbasis *Excel*. Apabila dibandingkan dengan penelitian ini memiliki kesamaan dari segi metode penelitian yang digunakan dan tujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di lingkungan toko ritel. Perbedaannya terletak pada aplikasi yang digunakan didalam penelitian ini menerapkan aplikasi Aronium sebagai sarana pencatatan persediaan barang dagang yang belum pernah dijadikan objek penelitian dalam kajian sebelumnya dan lokasi penelitian yang dilakukan pada usaha toko kelontong skala daerah.

B. Kajian Teori

Dalam setiap penelitian teori sebagai landasan dan alat analisis untuk memahami hasil temuan. Pada bagian ini teori menjadi acuan untuk menganalisis data dan memperdalam pemahaman tentang topik penelitian. Maka, bagian ini terdapat beberapa bagian yang akan dijelaskan seputar sistem

informasi akuntansi persediaan barang dagang menggunakan aplikasi Aronium.

1. Sistem Informasi Akuntansi

1) Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan, dan laporan yang disusun untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan oleh perusahaan.²⁶

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebagai himpunan atau integrasi dari berbagai subsistem atau komponen dari yang bersifat fisik maupun nonfisik saling terhubung dan bekerja sama secara terpadu dalam mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi perusahaan.²⁷

Berdasarkan kutipan tersebut sistem informasi akuntansi adalah sistem yang terdiri dari formulir, catatan, dan laporan yang terintegrasi dari komponen fisik dan nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan.

2) Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan utama dari pengembangan Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk mengolah data akuntansi yang diperoleh dari berbagai

²⁶ Imelda Dian Rahmawati and Sumarno, *Sistem Informasi Akuntansi & Manajmen*, 2020, I.105

²⁷ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, Edisi Perdana (Bandung: Lingga Jaya, 2017), 72

sumber menjadi informasi akuntansi yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak pengguna, dengan harapan dapat meminimalkan risiko saat proses pengambilan keputusan.²⁸

Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa peran penting dalam keberlangsungan usaha diantaranya :

- a. Mengumpulkan semua data terkait aktivitas bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif dan efisien. Selain itu, sistem ini juga mencatat semua sumber daya yang berpengaruh terhadap jalannya usaha dan semua pihak yang terlibat sehingga tidak ada informasi penting yang terlewatkan.
- b. Mengambil data yang dibutuhkan dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan aktivitas bisnis. Dengan data yang sudah tersimpan secara rapi, proses pencarian akan menjadi lebih cepat karena setiap detail dari data sudah tercatat didalam sistem.
- c. Menyusun dan mencatat data transaksi secara akurat ke dalam jurnal-jurnal yang sesuai dengan urutan dan waktu terjadinya transaksi. Pencatatan ini bertujuan untuk memudahkan berbagai pihak terkait dalam melakukan pengecekan semua transaksi sehingga apabila terjadi suatu kesalahan penyebabnya dapat segera ditemukan dan diperbaiki.
- d. Mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Informasi ini disajikan dalam bentuk

²⁸ Rahmawati and Sumarno, 1.108

laporan keuangan baik secara manual maupun berbasis sistem secara online yang dibutuhkan oleh berbagai pihak terkait.

- e. Berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan agar dapat mencegah terjadinya kecurangan. Melalui sistem ini, arus keuangan perusahaan dapat dipantau secara lebih akurat karena sistem pertanggung jawaban yang lebih detail. Fungsi ini diharapkan dapat menjaga aset perusahaan dan mengurangi risiko terjadinya penyalahgunaan oleh semua pihak terkait.

3) Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari enam komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan sistem. Menurut Romney & Steinbart keenam komponen tersebut:²⁹

- a. Pengguna atau *user* yang memanfaatkan sistem.
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data.
- c. Data yang berkaitan dengan organisasi dan aktivitas operasional perusahaan.
- d. Perangkat lunak atau software yang digunakan untuk memproses data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, yang mencakup komputer, perangkat tambahan, dan jaringan komunikasi yang digunakan dalam operasional sistem informasi akuntansi.

²⁹ Rahmawati and Sumarno, hal. 110

- f. Sistem keamanan dan pengendalian internal yang bertugas menjaga keamanan data dalam sistem informasi akuntansi.

2. Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam suatu organisasi bisnis atau industri. Manajemen ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengatur dan mengendalikan material yang masuk, disimpan, dipelihara, hingga disalurkan dari hasil proses pengadaan dan penyimpanan persediaan tersebut.³⁰

1) Pengendalian Persediaan

Pengendalian internal terhadap persediaan sangat diperlukan, mengingat aset ini tergolong cukup mudah dicairkan. Secara umum, terdapat dua tujuan utama dari penerapan sistem pengendalian internal persediaan, yaitu untuk melindungi aset perusahaan (dalam hal ini persediaan) dari risiko pencurian, penyelewengan, penyalahgunaan, serta kerusakan, dan untuk memastikan keakuratan penyajian data persediaan dalam laporan keuangan. Selain itu, pengendalian ini juga mencakup keabsahan transaksi pembelian serta penjualan barang dagangan.³¹

Proses pengendalian ini sebaiknya dimulai saat barang diterima dari pemasok. Bagian penerimaan perlu menyiapkan laporan penerimaan barang yang memiliki nomor urut tercetak guna

³⁰ Lina Lutfiana and Indriyana Puspitosari, 'Analisis Manajemen Persediaan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Jazid Bastomi Batik Di Purworejo', *Jurnal JESKape*, 4.1 (2020), pp. 55–66.

³¹ Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2023), hlm.212

menetapkan tanggung jawab awal atas barang tersebut. Untuk memastikan kesesuaian antara barang yang diterima dan barang yang dipesan, dokumen penerimaan barang perlu dicocokkan dengan salinan formulir pesanan pembelian. Harga barang yang tercantum dalam pesanan juga harus sesuai dengan harga dalam faktur (*invoice*). Setelah proses ini selesai, perusahaan baru dapat mencatat persediaan tersebut ke dalam laporan akuntansi.

2) Metode Pencatatan Persediaan

Dalam akuntansi, terdapat dua metode umum untuk mencatat persediaan barang dagangan, yaitu metode pencatatan perpetual dan metode pencatatan periodik (fisik).

Dalam sistem pencatatan harga pokok atas barang yang dibeli dan dijual dilakukan secara rinci dan berkelanjutan. Sistem ini selalu memperbarui jumlah persediaan yang tersedia di gudang untuk masing-masing jenis barang setiap kali terjadi transaksi penjualan.

Harga pokok penjualan juga langsung dihitung setiap kali penjualan terjadi.

Sedangkan pada sistem periodik, pencatatan pembelian barang dagangan dilakukan dengan akun pembelian, bukan langsung melalui akun persediaan seperti dalam sistem perpetual. Selain itu, beberapa akun tambahan digunakan secara terpisah, seperti akun potongan pembelian, penyesuaian harga beli, serta ongkos angkut barang masuk.

3) Pentingnya Manajemen Persediaan

Pengaturan dalam pengadaan persediaan sangat penting karena berhubungan langsung dengan biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Oleh karena itu, jumlah persediaan yang dimiliki harus disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Jika jumlah persediaan terlalu berlebih, perusahaan berisiko mengalami kerugian akibat biaya penyimpanan yang tinggi, potensi kerusakan barang, serta investasi dana yang besar pada barang yang belum tentu segera terjual. Akan tetapi jika terjadi kekurangan persediaan akan berakibat terganggunya kelancaran dalam proses produksinya. Oleh karenanya diharapkan terjadi keseimbangan dalam pengadaan persediaan sehingga biaya dapat ditekan seminimal mungkin dan dapat memperlancar jalannya proses produksi.³²

3. Persediaan Barang Dagang

1) Pengertian Persediaan Barang Dagang

Persediaan merupakan sebutan untuk aset yang dimiliki perusahaan, baik yang siap dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari maupun yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses produksi untuk kemudian dijual kembali.³³

Persediaan mencakup bahan mentah, komponen pendukung, barang setengah jadi dalam proses produksi, serta barang jadi atau

³² Agus Ristono, *Manajemen Persediaan*, edisi pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), hlm.2

³³ Widiyanti and Wibowo.

produk akhir yang disediakan untuk memenuhi permintaan pelanggan kapan saja dibutuhkan.³⁴

Persediaan adalah seluruh stok barang yang tersedia pada waktu tertentu, baik yang dipajang di rak penjualan, disimpan di area belakang, maupun di lokasi penyimpanan khusus seperti gudang perusahaan atau toko.³⁵

Berdasarkan kutipan tersebut persediaan adalah aset yang disediakan untuk kegiatan usaha dagang, seperti bahan – bahan, komponen, dan produk yang sedang dalam proses produksi serta barang jadi yang siap untuk dijual kembali ke pelanggan dan yang disimpan dalam gudang atau rak penjualan untuk memenuhi permintaan.

2) Jenis – Jenis Persediaan

Setiap kategori persediaan memiliki ciri khas masing-masing serta metode pengelolaan yang berbeda-beda. Secara umum, persediaan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis.³⁶

a) Persediaan bahan mentah (*raw material*) yaitu persediaan barang-barang berwujud, seperti besi, kayu, serta komponen-komponen lain yang digunakan dalam proses produksi.

b) Persediaan komponen rakitan (*purchased parts/components*), yakni stok barang berupa komponen-komponen yang diperoleh dari

³⁴ Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 2

³⁵ Chris Widya Utami, *Manajemen Barang Dagang dalam Bisnis Ritel*, (Malang: Banyumedia, 2008), hlm. 1

³⁶ Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 14

pihak luar perusahaan dan dapat langsung dirakit menjadi produk akhir.

- c) Persediaan bahan pembantu atau penolong (*supplies*), yaitu barang-barang yang dibutuhkan dalam proses produksi, namun tidak menjadi bagian langsung dari produk jadi.
- d) Persediaan barang dalam proses (*work in process*), yaitu barang-barang yang sedang dalam tahap produksi, sudah melalui sebagian proses, tetapi masih memerlukan tahapan lanjutan sebelum menjadi produk jadi.
- e) Persediaan barang jadi (*finished goods*), yaitu stok barang yang telah sepenuhnya selesai diproduksi di pabrik dan siap untuk dipasarkan atau didistribusikan kepada konsumen.

4. Aplikasi Aronium

Aronium adalah perangkat lunak *Point Of Sale* (POS) lainnya yang dapat diakses yang dirancang untuk restoran kecil atau bisnis kecil.

Aronium sengaja dirancang agar mudah digunakan, modern, dan dapat diandalkan. POS ini didukung oleh Windows dan versi yang lebih lama.³⁷

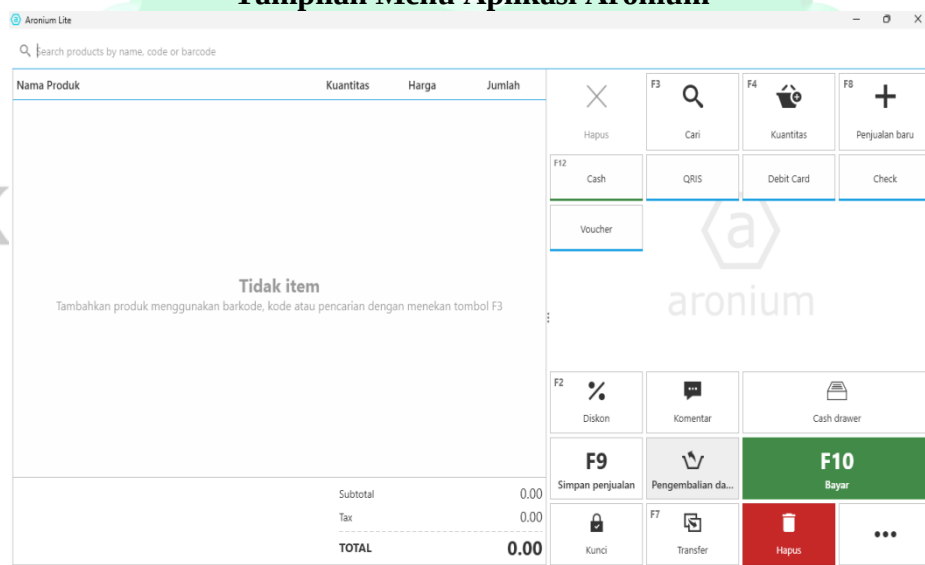
Sistem operasi Windows adalah perangkat lunak sistem yang dibuat dengan struktur modular dan berlapis untuk mengelola hubungan antara perangkat keras dan perangkat lunak melalui sejumlah komponen utama, seperti Hardware Abstraction Layer (HAL), kernel, manajer memori virtual, dan manajer objek. Selain itu, Windows juga

³⁷ Marico, Purnama, and Galinium.

mengimplementasikan sistem keamanan berbasis objek dan model client-server guna memastikan kinerja yang optimal, kompatibilitas perangkat keras, efisiensi dalam multitasking, serta perlindungan sistem yang konsisten.³⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Aronium adalah aplikasi *Point of Sale* (POS) yang sederhana, modern, dan andal serta dirancang untuk memudahkan pengelolaan transaksi di bisnis kecil maupun restoran. Aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi Windows yang memiliki struktur modular dan berlapis untuk menjaga kinerja optimal, mendukung berbagai perangkat keras serta memastikan keamanan dan efisiensi *multitasking* dalam sistem. Kombinasi keduanya memberikan solusi praktis dan aman bagi pelaku usaha dalam mengelola operasional sehari-hari.

Gambar 2.1
Tampilan Menu Aplikasi Aronium



³⁸ Ramadhan Ardi and others, 'Struktur Sistem Operasi Windows Dalam Mendukung Kinerja Operasional', 1, 2025.

Fitur – Fitur menu pada Aplikasi Aronium :

- a. **F3 Cari** berfungsi untuk mencari produk.
- b. **F4 Kuantitas** berfungsi untuk menambahkan kuantitas produk.
- c. **F8 Penjualan Baru** berfungsi untuk menambahkan pembeli dalam Penjualan Baru.
- d. **F12 Cash** berfungsi untuk pembayar secara cash.
- e. **QRIS** berfungsi untuk mencatat transaksi pembayaran dengan memindai barcode.
- f. **Debit Card** berfungsi untuk mencatat transaksi pembayaran dengan kartu debit.
- g. **Check** berfungsi untuk mencatat transaksi pembayaran dengan Check.
- h. **Voucher** berfungsi untuk mencatat transaksi pembayaran dengan kupon vocher.
- i. **F2 Diskon** berfungsi untuk memberikan potongan diskon pembelian.
- j. **Komentar** berfungsi untuk mencatat komentar tentang produk.
- k. **Cash Drawer** berfungsi untuk transaksi pembayaran dengan uang pas.
- l. **F9 Simpan Penjualan** berfungsi untuk menyimpan transaksi penjualan.
- m. **Pengembalian Dana** berfungsi untuk mengembalikan dan transaksi yang telah dilakukan.
- n. **F10 Bayar** berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan.
- o. **Kunci** berfungsi untuk mengunci produk.

- p. **F7 Transfer** berfungsi untuk mencatat transaksi pembayaran melalui transfer.
- q. **Hapus** berfungsi untuk menghapus produk yang telah dimasukkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif menjadikan peneliti memahami fenomena secara luas dalam lingkungan alamiah dan peneliti menjadi instrumen pertama. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis lapangan secara naratif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh pemahaman keseluruhan tentang fenomena yang terjadi.³⁹ Dengan penelitian deskriptif ini menerapkan pendekatan ilmiah untuk mendeskripsikan tentang penerapan sistem informasi persediaan barang dagang menggunakan aplikasi Aronium pada Toko Family Karangbendo Lumajang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mengacu pada tempat di mana penelitian dilaksanakan.⁴⁰ Penelitian dilakukan di Jalan Raya Desa Karangbendo, Kecamatan Tekung, Kabupaten Lumajang.

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian atau memilih siapa saja yang menjadi sumber data, peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara kepada individu-individu yang dianggap memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait situasi serta permasalahan yang

³⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif," (Bandung: Alfabeta, 2021) hal 9.

⁴⁰ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah 2020"

diteliti. Pemilihan sumber data untuk wawancara dilakukan secara purposive yakni dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁴¹

Pada penelitian ini subjek yang dijadikan sumber data peneliti yaitu:

1. Ibu Ery sebagai Pemilik/Admin Toko
2. Mbak Kati sebagai Karyawan
3. Mas Rosyid sebagai Karyawan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dalam penelitian lapangan. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk melihat secara dekat kegiatan yang berlangsung. Observasi ini cocok digunakan ketika objek penelitian melibatkan perilaku, tindakan manusia, fenomena alam, kejadian di sekitar lingkungan, proses kerja, atau penggunaan responden dalam jumlah kecil. Dengan observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan mencatat aktivitas yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.⁴²

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terkait penerapan sistem informasi akuntansi perrediaan barang dagang di Toko Family,

⁴¹ LexyJ.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2011), 300.

⁴² Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2017), 226.

aktivitas operasional toko, dan kendala yang terjadi dengan menyesuaikan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara akurat dan relevan dilapangan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam.⁴³

Peneliti melakukan teknik wawancara dari narasumber yang menjadi subjek penelitian untuk menggali informasi lebih dalam dan memahami kondisi sitem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan Toko Family Karangbendo sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Aronium.

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui analisis dari berbagai jumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁴⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan memanfaatkan dokumen tertulis atau rekaman seperti foto dan arsip. Dalam penelitian akuntansi, metode ini

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.316

⁴⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press. 2011), hlm. 85

digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti catatan transaksi dan laporan keuangan pada Toko Family.

E. Analisis Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis data kualitatif, di mana prosesnya berlangsung secara terus-menerus dan berulang. Tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan dilakukan secara berurutan, saling berkaitan, dan terjadi sepanjang proses analisis data berlangsung.⁴⁵ Proses analisis data dilakukan berkaitan mengklasifikasi yang sistematis dengan memilah data, mengumpulkan data, penyajian data, dan pembuatan kesimpulan.

Dalam tahapan ini analisis data kualitatif terdapat 4 arus aktivitas yang bersamaan yaitu :⁴⁶

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Proses pengumpulan data merupakan tahap penelitian yang bersifat siklus dan interaktif untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan konteks penelitian. Dalam melaksanakan penelitian peneliti secara berubah – ubah dalam melakukan pengumpulan data menggunakan empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

b. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data merupakan suatu proses sistematis meliputi dari seleksi, memfokuskan, menyimpulkan, abstrak, dan transformasi

⁴⁵ Matthew Miles. dkk. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika Serikat): Atas Kertas Bebas Asam, 2014). 47

⁴⁶ Matthew Miles. Dkk. 48

data yang berasal dari keseluruhan badan meterial empiris berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen terkait. Dengan demikian, kondensasi data menekankan pada penguatan dan pemadatan informasi tanpa menghilangkan nilai dari data tersebut.

c. *Data Display* (Tampilan Data)

Tampilan data merupakan sekumpulan informasi yang telah disusun secara sistematis dan diringkas sehingga memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan.

d. *Conclusions Drawing/Verifying* (Menggambarkan atau Memverifikasi Kesimpulan)

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi membentuk tahap keempat dalam alur analisis kualitatif, berawal dari pengumpulan data secara aktif peneliti menafsirkan makna dengan mengidentifikasi pola, kontruksi penjelasan, dan sebab akibat sertaa proposisi teoritis. Peneliti yang kompeten menyikapi kesimpulan diawal dengan fleksibilitas

dengan mempertahankan sikap skeptis dan keterbukaan terhadap pengulangan proses, namun secara bertahap penyimpulan menjadi temuan yang semakin eksplisit dan yang sesuai data lapangan.

Dalam penelitian kualitatif tahap analisis data, pertama peneliti melakukan interaksi wawancara dan observasi dilapangan. Kedua, memilih dan memilah data yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Ketiga, menyusun dan menyederhanakan data. Keempat, menarik kesimpulan dari data hasil penelitian dan membandingkan

penelitian secara relevan. Dengan demikian sehingga analisis data penelitian terus berkembang dengan kemunculan data baru dan peneliti meyakini dari hasil temuannya.

F. Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, validitas atau keabsahan yang dilaksanakan bertujuan untuk menjamin temuan yang dihasilkan bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah serta mampu membangun kepercayaan dengan pihak yang berkepentingan. Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sumber atau metode lain yang berbeda. Sedangkan untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber sebagai metode pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memverifikasi data temuan melalui perbandingan dari berbagai sumber.⁴⁷

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang mengacu pada penerapan dengan berbagai metode teknik pengumpulan data yang beragam untuk meningkatkan reliabilitas data temuan.⁴⁸

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data peneliti melakukan triangulasi sumber yaitu menguji data dari berbagai sumber data yang

⁴⁷ Suglyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 274.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 327.

berbeda dengan cara yang sama. Sedangkan, triangulasi sumber yaitu menguji data yang sama dengan berbagai cara yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini memaparkan prosedur pelaksanaan penelitian secara kompleks meliputi rangkaian kegiatan dari tahap persiapan, perancangan metode penelitian, dan pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan hasil akhir,.

a. Tahap Persiapan Penelitian

1) Menyusun Desain Penelitian

Tahap awal penelitian dengan melakukan perumusan rancangan penelitian, berawal dari pengajuan topik penelitian, penyusunan matriks penelitian, dan membuat proposal penelitian. Proposal penelitian selanjutnya dievaluasi melalui konsultasi dengan pembimbing dan dipresentasikan untuk memperoleh validasi dan penyempurnaan penelitian.

2) Menentukan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian merupakan tahap penting dalam persiapan penelitian. Dalam hal ini peneliti telah menetapkan Toko Family sebagai lokasi penelitian berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian.

3) Mengurus Izin Administrasi

Sebagai prosedur penelitian, peneliti wajib mendapatkan persetujuan dari lembaga institusi. Dokumen perizinan selanjutnya

diserahkan kepada pihak pemilik Toko Family yang menjadi lokasi penelitian.

4) Observasi Awal

Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti melakukan tahap pengenalan lapangan untuk mendapatkan pemahaman tentang konteks penelitian. Dari sini peneliti dapat mengembangkan pandangan tentang fenomena yang diteliti dan menciptakan komunikasi dengan partisipan untuk penggalian data secara alamiah.

5) Memilih Informan

Pada proses pemilihan narasumber atau informan dilakukan dengan admin atau pemilik Toko Family melalui interaksi yang intensif untuk memahami pengalaman informan sebagai sumber data.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan seluruh peralatan yang mendukung untuk penelitian lapangan dimulai dari alat tulis pencatatan hingga handphone sebagai alat dokumentasi lapangan.

7) Aspek Etika Penelitian

Pada tahap peneliti mempersiapkan diri dalam emosional dan intelektual serta bersikap empati, keterbukaan, dan kepekaan budaya. Hal ini menjadi pondasi penting guna membangun

kepercayaan dengan informasi dan menjaga integritas proses penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan⁴⁹

- 1) Pemahaman konteks belakang penelitian dan persiapan teknis.
- 2) Prose pengumpulan dan analisis data.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 127-

BAB IV

PENYAJIAN DAN DATA ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Toko Family

Toko Family Karangbendo merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan barang kebutuhan pokok dan perlengkapan harian yang dalam operasionalnya dikelola langsung oleh pemilik toko dibantu oleh dua orang karyawan. Dalam struktur tugas pokok dan fungsi di Toko Family ada pemilik toko memiliki tanggung jawab utama dalam pengadaan barang dagang, penentuan harga jual, pengambilan keputusan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional toko, termasuk proses pencatatan persediaan barang dagang. Selain itu, karyawan bertugas melayani transaksi penjualan kepada pelanggan, menata barang di rak, mencatat barang masuk dan keluar, dan membantu melakukan pengecekan stok barang secara berkala menggunakan aplikasi.

Pada awalnya sistem pencatatan dilakukan secara manual kemudian beralih menggunakan *software* Aronium berbasis desktop. Namun, keterbatasan mobilitas dan efisiensi data membuat Toko Family mulai menerapkan aplikasi Aronium sebagai sistem informasi akuntansi persediaan yang lebih praktis dan sesuai kebutuhan. Penerapan sistem ini bertujuan untuk mempermudah pencatatan, pengendalian stok, dan penyusunan laporan persediaan yang lebih akurat dan efektif.

2. Lokasi Toko Family

Toko Family bertempat di Jalan Raya, Dusun Tego, Desa Karangbendo, Kec. Tekung, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Sistem Pencatatan Sebelum menggunakan Aplikasi Aronium

Toko Family yang merupakan sudah menjadi pusat perbelanjaan kebutuhan pokok yang berlokasi di Desa Karangbendo. Pada dasarnya toko ritel memiliki barang persediaan barang dagang, maka dari itu perlu adanya penerapan sistem informasi akuntansi pada saat melakukan penjualan dan mencatat jumlah persediaan barang dagang supaya menjaga kelancaran operasional persediaan barang dagang dan menjamin ketersediaan kepada pelanggan.

Untuk mendapatkan informasi tentang sebelumnya adanya penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan barang dagang di toko family, peneliti melakukan wawancara langsung dengan admin dan karyawan toko. Sistem pencatatan sebelum diterapkan, hal ini dinyatakan oleh Ibu Ery yang menjadi Admin Toko bahwa:

“Dulu sebelum pakai aplikasi, semuanya masih mencatat manual , pakai buku tulis misal nih ada barang belanja ada yg datang ya ditulis dibuku. Kalau ada yg beli ya dicatat dibuku itu. Kadang hasil uang yang didapatkan lebih pasti ada yang belum dicatat, kalau kurang berarti ada yg dibelanjakan uangnya, kalo barang yang habis si pembeli yang bilang jadi gak enak sendiri kadang mas, resikonya yaitu se mas”⁵⁰

⁵⁰ Ery, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 17 Januari 2025

Selanjutnya disampaikan oleh Mbak Kati yang menjadi karyawan bagian toko bahwa:

“Waktu itu belum aplikasi, semuanya masih ditulis tangan pakai buku, kalau ada yang beli ya dicatat dibuku, kalo soal barang kadang saya keliling mengecek satu persatu rak terus bilang ke ibu ery, kadang yang bilang yang beli, namanya juga manual jadi harus keliling liat stok dirak”⁵¹

Kemudian juga disampaikan oleh Mas Rosyid selaku Karyawan Bagian Belanja bahwa:

“Dulu sebelum pakai aplikasi, semua catatan barang yang mau dibelanjakan ditulis dikertas, kadang ibu ery ikut menemani beli, yang sering terjadi kertas itu saya diberi kiriman dari hp kalau ada barang tambahan,”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Admin dan karyawan Toko Family dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi, diseluruh proses pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan kertas. Pencatatan atas barang masuk, barang keluar, dan stok di rak dilakukan secara manual, seperti admin menulis transaksi di buku dan karyawan harus memeriksa ketersediaan barang dengan berkeliling langsung ke rak. Barang yang habis sering dapat dari laporan pembeli sehingga berpotensi menimbulkan kekurangan stok tanpa diketahui sebelumnya oleh pihak toko. Selain itu, proses belanja barang juga masih menggunakan catatan kertas atau pesan melalui ponsel yang rentan tercecer dan kurang praktis dalam pengelolaannya. Dari kondisi ini menunjukkan bahwa sistem

⁵¹ Kati, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 17 Januari 2025

⁵² Rosyid, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 17 Januari 2025

pencatatan yang digunakan saat itu belum berjalan maksimal dan memiliki banyak keterbatasan dari segi ketepatan data, efisiensi waktu, dan pengendalian persediaan.

2. Proses Penerapan Aplikasi Aronium

Sistem informasi akuntanasi yang telah diterapkan pada Toko Family dari hasil wawancara, peneliti menanyakan kembali bagaimana proses penerapan dengan menggunakan aplikasi aronium dan siapa aja yang menggunakannya pada saat wawancara kepada Ibu Ery sebagai berikut:

“Waktu awal menggunakan aplikasi aronium, saya dikasih kasih oleh anak magang sekolah dulunya pakai komputer sekarang pakai laptop, saya liat tutorialnya dari youtube, saya mulai masukin satu persatu data barangnya, setelah paham semuanya saya ajarka ke mbak kati buat bantu dan menggunakannya sebagai mencatat transaksi”⁵³

Kemudian juga disampaikan oleh Mbak Kati bahwa:

“Pas pertama kali pakai, sebelumnya saya cuma liat ibu ery masukin data komputer, kemudian saya diikutkan cara memasukkan data barang, ngecek stok, dan mencatat transaksi jual beli barangnya. Setelah sudah pakai sehari-hari dipakai jadi terbiasa, misal ibu ery ikut sibuk saya yang gantikan”⁵⁴

Selanjutnya disampaikan oleh Mas Rosyid bahwa:

“Kalau saya nggak langsung pakai aplikasinya mas, tapi ikut membantu, misalnya saya habis belanja dari pasar, nota pembelian saya berikan ke ibu ery biar dimasukkan datanya ke aplikasi aronium itu, kadang saya ikut ngecek barang atau jumlahnya biar bisa menyesuaikan dengan yg dimasukkan.”⁵⁵

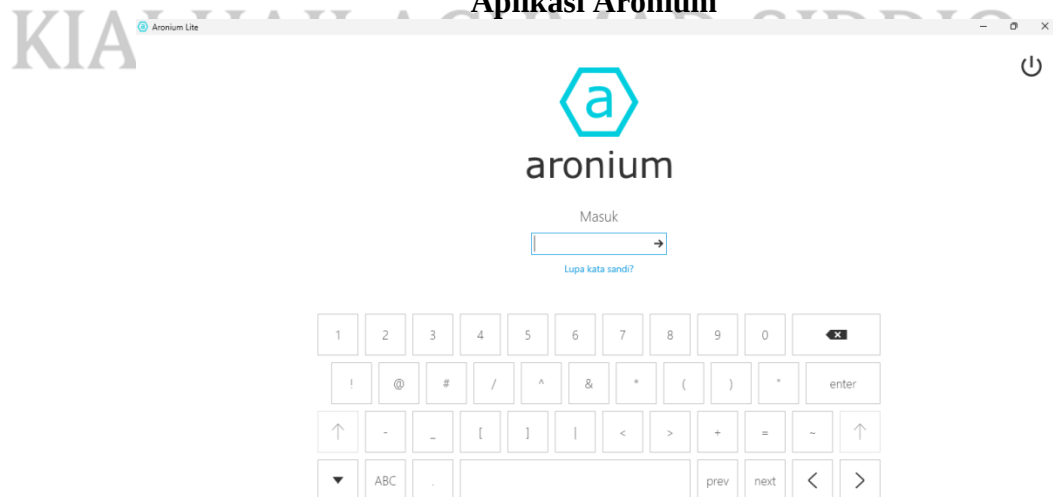
⁵³ Ery, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 Januari 2025

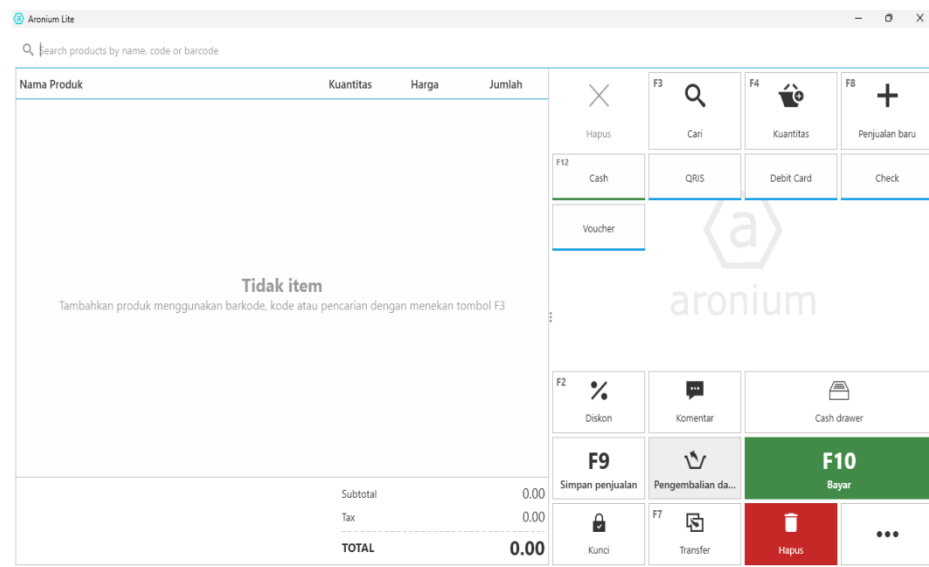
⁵⁴ Kati, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 24 Januari 2025

⁵⁵ Rosyid, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 Januari 2025

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa proses penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menggunakan aplikasi Aronium di Toko Family dimulai atas inisiatif dari anak magang yang memperkenalkan aplikasi tersebut. Admin toko kemudian mempelajari penggunaan aplikasi melalui tutorial *YouTube* dan mulai memasukkan data barang secara bertahap. Setelah memahami cara penggunaannya admin mengajarkan kepada karyawan toko untuk membantu proses pencatatan transaksi, pengecekan stok, dan penginputan data barang. Seiring berjalannya waktu, karyawan toko mulai terbiasa menggunakan aplikasi tersebut dan dapat menggantikan tugas admin saat diperlukan. Selain itu, karyawan bagian belanja tidak secara langsung menggunakan aplikasi dan turut membantu dalam proses pencatatan dengan menyerahkan nota pembelian untuk diinput ke dalam sistem serta membantu pengecekan barang agar sesuai dengan data yang tercatat di aplikasi.

Gambar 4.1
Aplikasi Aronium





Sumber: Toko Family

Dari gambar diatas merupakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Toko Family untuk kasir penjualan barang dagang. Hal ini merupakan termasuk unsur penting dalam kegiatan operasional toko dan sistem ini digunakan secara terus menerus untuk memantau hasil laporan keuangan dan keputusan admin toko dalam menentukan belanja persediaan barang dagang.

3. Proses Pencatatan Aplikasi Aronium

Setelah mengetahui proses penerapan dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi Aronium di Toko Family, selanjutnya menggali informasi lebih lanjut mengenai bagaimana proses pencatatan persediaan barang dagang dilakukan menggunakan aplikasi tersebut dan sejauh mana hasil dari aplikasi Aronium dalam membantu pengelolaan persediaan di toko. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Ery yang menjadi Admin Toko Family pada saat wawancara bahwa:

“Kalau sekarang pencatatan transaksi dan stok barang jadi lebih gampang pakai aplikasi aronium. Waktu barang datang dari sales atau mas rosyid, langsung saya catat ke aplikasi dari nama, jumlah, dan harganya. Waktu barang ada yang dibeli langsung tinggal klik dan data stoknya berkurang. kalo menurut saya efektif karena data penjualan langsung keliatan dan data jumlah barangnya, jadi semuanya jadi lebih rapi dan lebih cepat kalau mau ngecek barang, misal kalau ada barang yang habis itu tidak bisa diinput dan ada notif merah gitu dipojok”⁵⁶

Kemudian juga disampaikan oleh Mbak Kati yang menjadi Karyawan Toko bahwa:

“Proses transaksi jadi lebih gampang, tinggal scan barcode barang, masukin jumlah yang dibeli, kemudian cetak notanya, terkadang saya bantu input data barang yang baru datang. Menurut saya aplikasi ini membantu dalam melacak stok barang, saya bisa tahu barang mana yang tinggal sedikit tanpa saya perlu keliling lagi, kalo barangnya sedikit tinggal bilang ke ibu ery, jadi nggak panik kalo barang yang sering laris jadi bisa mengatur beli laginya”⁵⁷

Selanjutnya juga disampaikan oleh Mas Rosyid bahwa:

“Saya biasanya dapat daftar barang belanjaan dari ibu ery dari data aronium. Jadi nggak mengira-ngira lagi kayak dulu, kalau barangnya numpuk digudangkan bingung mas ditaruh mana lagi sisanya, dari aplikasi ini bisa jadi tau sebenarnya barang yang sebenarnya tanpa harus mengecek kegudang, jadi pembelian belanjaan jadi lebih rapi dan efisien”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan disimpulkan bahwa proses pencatatan persediaan barang dagang di Toko Family setelah menggunakan aplikasi Aronium menjadi lebih mudah, rapi, dan terstruktur dibandingkan sebelumnya. Admin toko dapat langsung mencatat barang yang datang beserta nama, jumlah, dan harga ke dalam aplikasi serta

⁵⁶ Ery, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 26 Januari 2025

⁵⁷ Kati, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 26 Januari 2025

⁵⁸ Rosyid, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 26 Januari 2025

transaksi penjualan otomatis mengurangi jumlah stok yang tersedia. Aplikasi Aronium juga memberikan notifikasi saat stok habis sehingga memudahkan pemantauan barang. Karyawan toko merasakan kemudahan dalam proses transaksi karena hanya perlu memindai *barcode* barang dan mencetak nota, serta dapat mengetahui stok barang tanpa harus berkeliling mengecek rak. Sementara itu, bagian belanja menggunakan data dari aplikasi untuk menentukan kebutuhan pembelian sehingga proses belanja menjadi lebih terarah dan tertata rapi. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Aronium membantu mempercepat proses pencatatan, mempermudah pemantauan stok, dan mengurangi risiko kekeliruan serta keterlambatan dalam pengelolaan persediaan barang dagang di Toko Family.

4. Manfaat dan Kendala Setelah menggunakan Aplikasi Aronium

Setelah menggali informasi proses pencatatan dan dampak penggunaan aplikasi Aronium terhadap pengelolaan persediaan barang dagang di Toko Family, selanjutnya peneliti ingin mengetahui manfaat yang dirasakan oleh pihak toko dan kendala yang masih ditemui selama penggunaan aplikasi tersebut. Sebagaimana apa yang dinyatakan oleh Ibu Ery bahwa:

“Manfaatnya pencatatan barang dagang jadi lebih rapi dan mudah mas, bisa mencatat barang masuk dan keluar, jumlah stoknya langsung bertambah dan berkurang, apalagi kalo mau liat jumlah stok barang mulai abis dan paling laris, jadi semua data barang bisa diakses lebih gampang.”⁵⁹

⁵⁹ Ery, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 07 Februari 2025

Selanjutnya disampaikan oleh Mbak Kati bahwa:

“Dari manfaatnya mas pekerjaan jadi ringan karena cari nama barang tinggal ketik atau scan barcode. Kalo ada pembeli nanya stok buat beli jumlah besar jadi mudah diliat, jadi gak perlu liat lagi ke gudang dan nggak repot-repot kayak dulu.”⁶⁰

Disisi lain, Mas Rosyid juga menyampaikan bahwa:

“Manfaatnya saya belanjanya jadi gak perlu bolak balik tanpa ada keraguan karena semuanya bisa diliat dilaptop dari ibu ery jadi saya tahu mana yang mau abis mana yang belum abis.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa setelah menggunakan aplikasi Aronium dari pihak Toko Family merasakan berbagai manfaat dalam pengelolaan persediaan barang dagang. Pencatatan barang masuk dan keluar menjadi lebih rapi, cepat, dan mudah diakses, mulai dari untuk melihat stok yang mulai habis, barang terlaris, maupun memudahkan proses transaksi dengan fitur pencarian nama barang dan pemindaian *barcode*. Selain itu, pada bagian belanja juga terbantu karena dapat mengetahui kebutuhan stok secara langsung tanpa harus mengecek ke gudang secara manual.

Selanjutnya pada penerapan sistem infotmasi akuntansi persediaan barang dagang pihak toko masih mengalami beberapa kendala, meskipun aplikasi aronium cukup membantu dalam persediaan barang dagang masuk dan keluar secara digital. Kendala ini disampaikan oleh Ibu Ery bahwa:

“Kendala masalah pada aplikasinya terkadang lemot di aplikasinya, dari itu proses masuk barang jadi agak terganggu, terkadang untuk barang baru harganya pasti berubah, dan harus diganti secara manual satu-satu, dulu pakai komputer sekarang

⁶⁰ Kati, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 07 Februari 2025

⁶¹ Rosyid, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 07 Februari 2025

pakai laptop karena disini lokasinya kadang-kadang listriknya padam”⁶²

Selanjutnya disampaikan juga oleh Mbak Kati bahwa:

“Untuk aplikasinya sudah terbiasa memakainya, terkadang ada namanya sama, ada yang salah ketik nama, kalau toko udah ramai jadi terburu-buru jadi takut salah nama dan angka, dampaknya bisa antrian menjadi banyak”⁶³

Disisi lain Mas Rosyid menyampaikan bahwa:

“Ada mas, terkadang barang yang saya belanja belum langsung dimasukkan ke aplikasi, jadi saya nggak bisa langsung liat aplikasi, ada juga kadang barangnya satu merk nama sama beda jenis barcodenya sama itu membuat saya bingung untuk nyocokin ke aplikasinya”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang secara terkomputerisasi menggunakan aplikasi Aronium dari pihak toko masih menghadapi beberapa kendala meskipun aplikasi tersebut cukup membantu dalam pencatatan barang masuk dan keluar secara digital. Beberapa masalah yang muncul di antaranya adalah aplikasi yang terkadang berjalan lambat sehingga menghambat proses input data barang, perubahan harga barang baru yang harus diperbarui secara manual satu per satu, dan gangguan listrik di lokasi toko yang mengakibatkan penggunaan komputer diganti menjadi laptop. Selain itu, saat kondisi toko ramai, sering terjadi kesalahan penulisan nama barang atau angka akibat terburu-buru yang dapat menimbulkan antrean panjang. Di sisi lain, bagian belanja juga mengalami kendala ketika barang yang baru dibeli belum langsung

⁶² Ery, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 07 Februari 2025

⁶³ Kati, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 07 Februari 2025

⁶⁴ Rosyid, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 07 Februari 2025

diinput ke dalam aplikasi sehingga tidak bisa langsung dicocokkan dan adanya *barcode* yang sama pada produk berbeda yang menyulitkan proses pencocokan data di aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem telah berjalan secara digital masih terdapat beberapa hambatan teknis dan operasional yang perlu diperbaiki.

C. Pembahasan Temuan

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara dengan pihak toko mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menggunakan aplikasi Aronium pada toko family.

1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang menggunakan Aplikasi Aronium di Toko Family?

Bedasarkan hasil wawancara sebelum menggunakan aplikasi aronium pada toko family dalam pengelolaan persediaan masih manual dengan pencatatan dibuku dan kertas. Hal ini menyebabkan adanya keterbatasan seperti ketidakakuratan data, efisiensi waktu, dan risiko stok yang tidak terdeteksi. Namun, setelah proses penerapan aplikasi Aronium di Toko Family berjalan secara bertahap dan adaptif. Penggunaan aplikasi diawali dari inisiatif anak magang dari Sekolah Menengah Kejuruan dan dilanjutkan pembelajaran mandiri oleh admin melalui tutorial *YouTube* serta diikuti pelatihan ke karyawan. Hal ini selaras dengan teori yang digunakan tujuan utama dari pengembangan sistem informasi akuntansi adalah untuk mengolah data akuntansi yang diperoleh dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang dapat dimanfaatkan oleh

berbagai pihak pengguna, dengan harapan dapat meminimalkan risiko saat proses pengambilan keputusan.⁶⁵

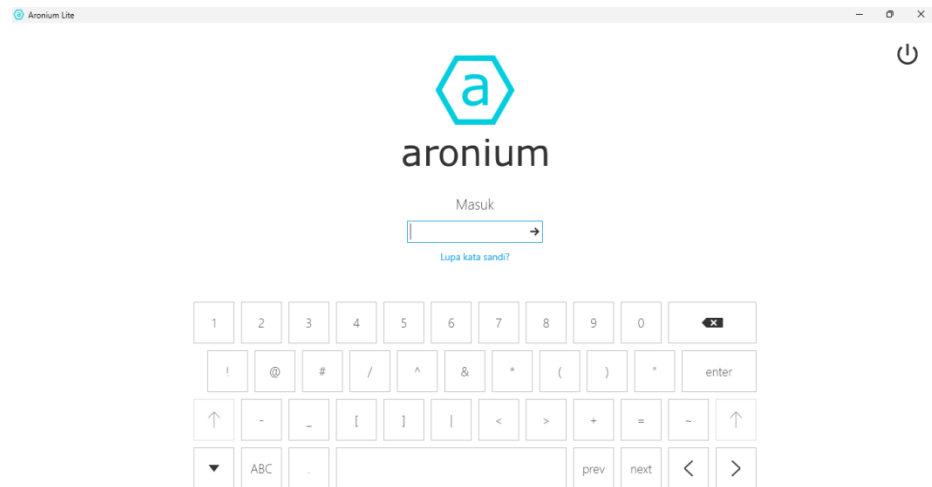
Penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi Aronium pada proses pencatatan menjadi lebih terstruktur, cepat, dan akurat. Aplikasi ini memudahkan admin dan karyawan dalam mencatat transaksi, memantau stok secara *real-time* melalui notifikasi, dan mempercepat proses belanja dengan data yang terupdate. Fitur seperti pemindaian *barcode* dan pencetakan nota juga meningkatkan efisiensi operasional toko. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha untuk mengatur jalannya informasi yang lebih relevan sehingga adanya sistem informasi akuntansi pada UMKM dapat berdampak baik pada kinerja keuangan dan perkembangan UMKM.⁶⁶

Gambar 4.2
Tampilan Awal Aplikasi Aronium

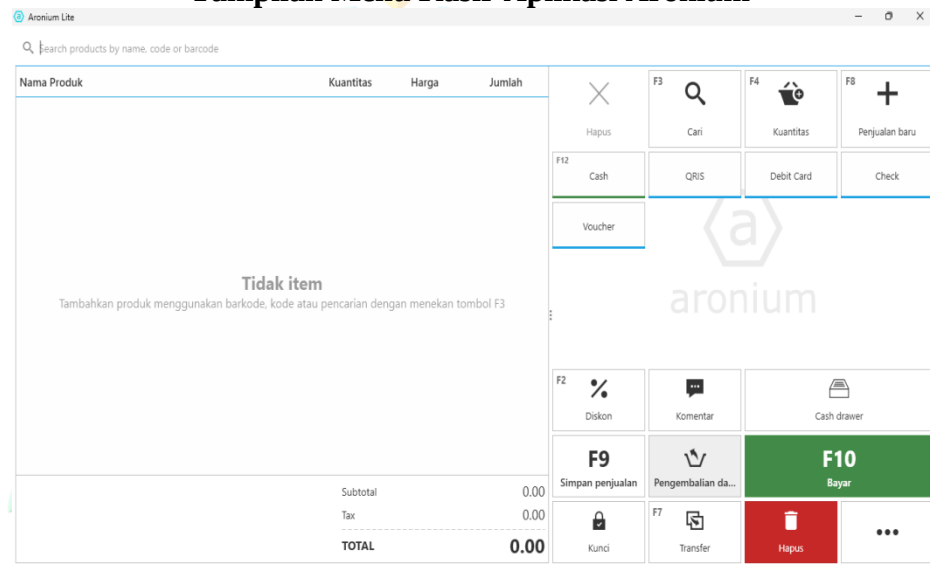
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁵ Imelda Dian Rahmawati and Sumarno, *Sistem Informasi Akuntansi & Manajmen*, 2020, I.105

⁶⁶ Falentina, I., & Setianingrum, N. “Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas dan Efisiensi E-commerce pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo.” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2024).4



Gambar 4.3
Tampilan Menu Kasir Aplikasi Aronium



Sumber: Toko Family

Pada Gambar 4.1 yang merupakan tampilan awal aplikasi aronium dihadapkan dengan tampilan layar yang meminta untuk memasukkan sandi atau *password* terlebih dahulu sebelum dapat mengakses menu utama. Fitur ini berfungsi sebagai pengaman untuk membatasi akses hanya kepada pihak yang berwenang sehingga data persediaan barang dan transaksi penjualan tetap terjaga kerahasiaannya. Pengguna harus memasukkan sandi dengan benar agar dapat melanjutkan ke dalam sistem

dan melakukan proses pencatatan ataupun pengecekan stok barang dagang. Gambar menjelaskan komponen sistem informasi akuntansi meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.⁶⁷

Pada Gambar 4.2 yang merupakan tampilan menu kasir aplikasi aronium. Pengguna akan langsung disajikan dengan tampilan menu kasir yang sederhana dan mudah dipahami. Pada menu ini tersedia berbagai fitur utama seperti pencatatan transaksi penjualan, pemindaian *barcode*, dan informasi jumlah stok barang secara langsung. Desain antarmuka yang praktis memudahkan admin maupun karyawan toko dalam mengoperasikan aplikasi tanpa memerlukan waktu lama untuk beradaptasi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi yang benar maka akan menghasilkan informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menciptakan pengawasan intern yang baik.⁶⁸

2. Bagaimana dampak penerapan aplikasi Aronium terhadap pencatatan dan pengelolaan persediaan barang dagang di Toko Family?

Berdasarkan hasil wawancara penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi Aronium di Toko Family memberikan dampak positif terhadap proses pencatatan dan pengelolaan persediaan barang dagang di toko. Pencatatan barang masuk dan keluar menjadi lebih

⁶⁷ Ulfatur Rohmah dan Nikmatul Masruroh, "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2024), 26.

⁶⁸ Mohammad Salman Alfarisi dan Abdul Rokhim, "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Persediaan pada PT Lima Jaya Tunggal Jember" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2024), 3

rapi, cepat, dan terstruktur karena aplikasi secara otomatis mengurangi stok setiap kali terjadi transaksi penjualan dan memberikan notifikasi saat persediaan habis. Proses transaksi juga menjadi lebih praktis dengan adanya fitur pemindaian *barcode* dan pencarian nama barang, sehingga karyawan tidak perlu lagi berkeliling mengecek rak untuk memastikan ketersediaan stok. Selain itu, bagian belanja terbantu dengan adanya data stok yang dapat diakses langsung melalui aplikasi sehingga proses pembelian barang menjadi lebih terarah dan akurat. Beberapa fungsi inti dari SIA meliputi pencatatan transaksi yang terstruktur, pengolahan data yang akurat, dan penyajian berita keuangan.⁶⁹

Pada penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menggunakan aplikasi aronium dalam pelaksanaannya dari pihak toko masih menghadapi beberapa kendala teknis, seperti aplikasi yang lemot saat toko ramai, perubahan harga barang yang harus diperbarui manual, gangguan listrik yang menghambat penggunaan laptop, dan kekhawatiran kesalahan input saat kondisi transaksi padat. Dengan demikian, secara keseluruhan penerapan aplikasi Aronium terbukti memberikan manfaat dalam meningkatkan kecepatan, kemudahan, dan ketepatan pencatatan serta pengendalian persediaan barang dagang di Toko Family. Berdasarkan kendala tersebut, perlu memastikan bahwa sistem tersebut terus diperbarui dan dipelihara dengan baik. Pemeliharaan

⁶⁹ Qurrotu Aini dan Ana Pratiwi, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan E-RKAS Pada SMP Islam Darul Hidayah Gambirano” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2024), 160

ini meliputi pembaruan perangkat lunak untuk mengatasi *bug* atau ancaman keamanan yang bisa menjadi kendala tambahan.⁷⁰

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Toko STY telah berjalan cukup baik dengan adanya prosedur pengendalian berupa pemisahan tugas, otorisasi, dan perangkapan dokumen. Penggunaan aplikasi *Affari Retail System* dinilai memadai, namun masih membutuhkan perbaikan terutama dalam pelatihan karyawan bagian pemesanan agar dapat menyesuaikan dengan pengelompokan barang berdasarkan tingkat penjualan dan nilai barang di toko.⁷¹



⁷⁰ M. Toha Agil Hasan dan Wildan Khisbullah Suhma, "*Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada Rumah Produksi Roti Taba di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember*" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2024),36.

⁷¹ Krisnawati, Isharijadi, and Astuti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang menggunakan aplikasi Aronium pada Toko Family Karangbendo Lumajang, peneliti merumuskan kesimpulan bahwa:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menggunakan aplikasi Aronium di Toko Family telah berjalan dengan baik. Sebelum menggunakan aplikasi, pencatatan persediaan dilakukan secara manual menggunakan buku dan kertas yang menimbulkan berbagai kendala seperti ketidakakuratan data, risiko kehilangan informasi, dan kurang efisiennya waktu. Setelah penerapan aplikasi Aronium, proses pencatatan menjadi lebih terstruktur, cepat, dan akurat. Fitur-fitur seperti pemindaian barcode, notifikasi stok habis, dan pencetakan nota memudahkan admin dan karyawan dalam melakukan transaksi serta memantau persediaan secara *real-time*.

2. Penerapan aplikasi Aronium memberikan dampak positif terhadap pencatatan dan pengelolaan persediaan barang dagang di Toko Family. Proses pencatatan barang masuk dan keluar menjadi lebih rapi, teratur, dan dapat langsung menyesuaikan stok secara otomatis saat transaksi terjadi. Selain itu, kemudahan akses data stok membantu bagian pembelian dalam menentukan barang yang perlu dibeli kembali. Dengan demikian, masih terdapat kendala teknis seperti aplikasi yang lemot saat kondisi ramai,

perubahan harga yang harus diperbarui manual, dan risiko kesalahan input saat transaksi padat, yang perlu ditangani dengan pemeliharaan sistem dan pelatihan karyawan secara berkala.

B. Saran

1. Melakukan pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala untuk mengatasi kendala teknis seperti aplikasi lemot dan menjaga keamanan data saat operasional toko ramai.
2. Meningkatkan pelatihan karyawan dan penyediaan Standar Operasional Prosedu (SOP) terkait pengelolaan harga dan input data. Selain itu, sebaiknya disediakan panduan tertulis guna memudahkan adaptasi dan penanganan kendala di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, M. S., & Rokhim, A. (2024). *Evaluasi sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan pada PT Lima Jaya Tunggal Jember* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
- Arandhea, A. S., & Puspitasari, R. (2021). Penerapan sistem informasi akuntansi untuk persediaan barang dagang. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 147–158. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1180>
- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2019). *Sistem informasi akuntansi*. Mitra Wacana Media.
- Atmoko, A. D., & Septiana, E. N. (2022). Penerapan sistem akuntansi persediaan barang dagang pada Sunrise Distro dengan aplikasi Accurate Accounting. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1), 14–29. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i1.20>
- Barchelino, R. (2016). Analisis penerapan PSAK No. 14 terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada PT. Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 837–846. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11812/11405>
- Evita, E. R., & Astawulan, I. A. (2020). Analisis sistem informasi akuntansi penerapan sistem informasi akuntansi di dalam Alfamart di Tulung Agung Jawa Timur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Falentina, I., & Setianingrum, N. (2024). *Analisis pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas dan efisiensi e-commerce pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM di Indonesia: Peran pemahaman akuntansi, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>

- Hariyanti, T. P., Minarni, E., & Permatasari, F. (2024). Analisis sistem akuntansi persediaan barang dagangan (studi kasus pada Grosir Bonabon Tulungagung). *Journal of Accounting and Tax*, 3(1), 42–58.
- Hasan, M. T. A., & Suhma, W. K. (2024). *Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan persediaan bahan baku pada rumah produksi roti Taba di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
- Hery. (2023). *Akuntansi keuangan menengah* (hlm. 212). Center of Academic Publishing Service.
- Junialdi, E. P., Fitrioso, R., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, serta dampaknya pada kualitas informasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2555>
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Krisnawati, G., Isharijadi, I., & Astuti, E. (2023). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan Affari Retail System di Toko STY. *Sustainable*, 3(1), 75. <https://doi.org/10.30651/stb.v3i1.16267>
- Kusrini. (2009). *Tuntunan praktis membangun sistem informasi akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server* (hlm. 8). Penerbit Andi.
- Lutfiana, L., & Puspitosari, I. (2020). Analisis manajemen persediaan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Jazid Bastomi Batik di Purworejo. *Jurnal JESKape*, 4(1), 55–66.
- Marico, J., Purnama, J., & Galinium, M. (2022). Analysis of open-source solution for point of sales inventory management system. *Conference Series*, 3(2), 419–431. <https://doi.org/10.34306/conferenceseries.v3i2.610>
- Muslimah, D. Q., & Desitama, F. S. (2023). Penerapan aplikasi buku warung pada pencatatan keuangan usaha desa Tiara Jaya. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 676–690.
- Nurlaila, W., Suyanto, S., & Kurniawan, A. (2020). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang di Toko Mp One Stationary 16C Metro Barat. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(2), 143–151. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v1i2.395>
- Purba, M. A., & others. (2021). Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Ciomas Adisatwa Medan. *METHOMIKA*

Jurnal Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi, 5(1), 77–80. <https://doi.org/10.46880/jmika.vol5no1.pp77-80>

- Qurrotu, A., & Pratiwi, A. (2024). *Analisis sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) menggunakan E-RKAS pada SMP Islam Darul Hidayah Gambirano* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
- Rahayuni, R. D., & Sadiqin, A. (2022). Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dalam peningkatan distribusi barang dagang pada PT. Chandra Citra Cemerlang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(7), 1235–1242. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.146>
- Rahmawati, I. D., & Sumarno. (2020). *Sistem informasi akuntansi & manajemen*.
- Rangkuti, F. (2004). *Manajemen persediaan aplikasi di bidang bisnis* (hlm. 8). Raja Grafindo Persada.
- Rangkuti, F. (2004). *Manajemen persediaan aplikasi di bidang bisnis* (hlm. 14). Raja Grafindo Persada.
- Rangkuti, F. (2007). *Manajemen persediaan* (hlm. 2). PT. Raja Grafindo Persada.
- Ristono, A. (2020). *Manajemen persediaan* (edisi pertama, hlm. 2). Graha Ilmu.
- Rohmah, U., & Masruroh, N. (2024). *Implementasi sistem informasi akuntansi pada bantuan langsung tunai dana desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember*. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
- Sumarlin, T., & Crisdayanti, V. D. H. (2022). Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan metode FIFO. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 34–48. <https://doi.org/10.51903/jiab.v2i1.23>
- Susanto, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi: Pemahaman konsep secara terpadu* (edisi perdana, hlm. 72). Lingga Jaya.
- Tauhid, U., & Saddam, M. (2021). Analisis akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 pada PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 118–127. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.35>
- Utami, C. W. (2008). *Manajemen barang dagang dalam bisnis ritel* (hlm. 1). Banyumedia.

Widiyanti, W., & Wibowo, A. (2021). Sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan barang pada Toko Dua Putri Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 12(1), 116–132. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.97>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifqi Abdillah

NIM : 204105030046

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dari sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian terdapat unsur – unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jember, 19 Mei 2025



Muhammad Rifqi Abdillah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Aplikasi Aronium pada Toko Family Karangbendo Lumajang	Sistem Informasi Akuntansi	1. Ketersediaan fitur input barang 2. Akurasi data barang 3. Kemudahan input data 4. Kemudahan transaksi stok 5. Kecepatan proses transaksi 6. Deteksi stok habis	1. Subjek penelitian: Toko Family Karangbendo Lumajang 2. Informan penelitian: a. Ibu Ery Admin Toko b. Mbak Dila c. Mas Rosyid	1. Jenis penelitian: kualitatif 2. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang menggunakan Aplikasi Aronium di Toko Family? 2. Bagaimana dampak penerapan aplikasi Aronium terhadap pencatatan dan pengelolaan persediaan barang dagang di Toko Family?
	Persediaan Barang Dagang	1. Data stok sesuai dengan fisik barang 2. Minim selisih stok 3. Waktu pencatatan lebih singkat 4. Mengurangi dokumen manual			

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa sistem informasi akuntansi yang telah digunakan sebelum menggunakan aplikasi berbasis Android?
2. Apa kendala yang sering dihadapi dalam sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan sebelumnya di Toko Family?
3. Bagaimana proses sistem pencatatan persediaan barang dagang sebelumnya di Toko Family?
4. Bagaimana proses penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang berbasis Android di Toko Family?
5. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android ini membantu dalam pencatatan barang dagang di Toko Family?
6. Seberapa efektif penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android dalam membantu pencatatan persediaan barang dagang di Toko Family?
7. Apa saja bagian yang dibutuhkan dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android pada Toko Family?
8. Apakah manfaat lain dari penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android ini?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Muhammad Rifqi Abdillah

NIM : 204105030046

Judul : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang berbasis Android *Stock and Inventory* pada Toko Family Karangbendo Lumajang.

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Ttd
1.	08 Januari 2025	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	
2.	17 Januari 2025	Observasi sistem pencatatan persediaan yang berjalan pada Toko Family	
3.	24 Januari 2025	Wawancara Admin Toko tentang yang dibutuhkan	
4.	26 Januari 2025	Menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis android pada Toko Family	
5.	07 Februari 2025	Mengevaluasi efektivitas sistem yang diterapkan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2025
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

06 Januari 2025

Kepada Yth.

Admin Toko Family

Jl. Raya Desa Karangbendo, Kec. Tekung, Kab. Lumajang

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Rifqi Abdillah
 NIM : 204105030046
 Semester : IX (Sembilan)
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Judul : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berbasis Android Stock and Inventory pada Toko Family Karangbendo Lumajang

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 8 Januari 2025 sampai 8 Februari 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

1. Ibu Ery Admin Toko
2. Mbak Kati
3. Mbak Dila

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Rifqi Abdillah
NIM : 204105030046
Semester : X (Sepuluh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan
Barang Dagang Berbasis Android Stock and
Inventory pada Toko Family Karangbendo Lumajang

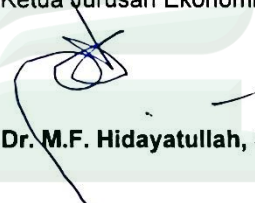
telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 8 Januari 2025 sampai 8 Februari 2025 dengan mengambil data dari

1. Ibuk Ery Admin Toko
2. Mbak Kati
3. Mbak Dila

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Februari 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Rifqi Abdillah

NIM : 204105030046

Semester : Sepuluh (X)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 19 Mei 2025
Koordinator Prodi Akuntansi Syariah

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M. Ak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Rifqi Abdillah
 NIM : 204105030046
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan
 Barang Dagang berbasis Android Stock and Inventory
 pada Toko Family Karangbendo Lumajang

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Mei 2025
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, MEI)
 NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



DOKUMENTASI



Gambar Toko Family



Gambar Persediaan Barang Dagang Toko Family



Wawancara dengan Ibu Ery selaku Admin Toko



Wawancara dengan Mbak Kati selaku Karyawan Toko Family



Wawancara dengan Mas Rasyid selaku Karyawan bagian Belanja

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Rifqi Abdillah
NIM : 204105030046
Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 9 Oktober 2000
Alamat : Dusun Munder RT 27 RW 09 Desa Tukum
Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Agama : Islam
Email : mazrhhfky938@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat NU 33 Tukum Kidul (2005-2007)
2. SDI Al Ittihad Tukum Kidul (2007-2013)
3. Mts Miftahul Midad Sumberjo (2013-2016)
4. MA Miftahul Midad Sumberjo (2016-2019)
5. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember (2020-2025)